

KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA



KOMPILASI KLIPING MEDIA CETAK KEMENTERIAN PERTANIAN RI

04 JUNI 2024

-Biro Humas dan Informasi Publik-

Title	Beras Jakarta Alami Deflasi sangat Dalam	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Koran Jakarta	
Page	8	
Author	Wid/Ant/G-1	

Hasil Survei | Secara Oposisi Juga Penyumbang Utama Inflasi

Beras Jakarta Alami Deflasi sangat Dalam

Deflasi dipicu panen raya sentra produksi yang menjadi pemasok utama beras ke Jakarta, seperti Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

JAKARTA - Untuk bulan Mei ini, beras Jakarta mengalami deflasi sangat dalam. Bahkan paling dalam selama empat tahun terakhir. Deflasi beras Mei ini mencapai 4,05 persen.

"Beras mengalami deflasi pada bulan Mei sebesar 4,05 persen. Ini menjadi deflasi yang terdalam selama kurun

waktu empat tahun terakhir," tandas Kepala BPS Provinsi Jakarta, Dwi Paramita Dewi, Senin.

Deflasi beras sebesar 4,05 persen ini memiliki andil 0,09 persen terhadap deflasi bulanan dan merupakan deflasi beras terdalam empat tahun terakhir. Dwi menjelaskan beras menjadi komoditas utama penyumbang deflasi bulanan Jakarta Mei yang sebesar 0,10 persen.

Berdasarkan catatan BPS, deflasi harga beras Mei ini yang kedua sepanjang 2024. Sebelumnya, terjadi pada bulan April sebesar 1,64 persen. Deflasi beras ini, kata Dwi, dipicu adanya panen raya di sejumlah wilayah sentra produksi yang menjadi pemasok utama beras ke Jakarta, seperti Jawa Barat,

Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

Hasil survei kerangka sampel area (KSA) oleh BPS juga menunjukkan bahwa sentra produksi padi tersebut memasuki puncak panen April sehingga menyebabkan ketersediaan beras meningkat. Selain karena panen raya, sejumlah barang dan jasa, termasuk beras mengalami penurunan harga karena permintaan kembali normal setelah Idul Fitri.

Inflasi Mei

Meski menjadi penyumbang deflasi bulanan, di sisi lain beras juga menjadi komoditas utama penyumbang inflasi Mei secara tahunan sebesar 2,08 persen. Kelompok makanan, minuman dan tembakau menjadi penyumbang inflasi tahunan pada Mei 2024

dengan tingkat inflasi sebesar 5,26 persen.

"Dari kelompok tersebut, beras menjadi komoditas utama penyumbang inflasi tahunan dengan angka sebesar 13,72 persen," kata Dwi. Menurut Dwi, beras tetap menjadi andil utama inflasi tahunan Jakarta disebabkan perbedaan level harga Mei ini dibanding Mei 2023, sehingga masih tetap mengalami inflasi secara tahunan.

Kelompok penyumbang deflasi pada Mei 2024 adalah makanan, minuman dan tembakau yang mengalami deflasi sebesar 1,02 persen dengan andil 0,2 persen.

Pada kelompok ini, beras menjadi komoditas utama penyumbang deflasi yang mengalami penurunan harga secara

umum sebesar 4,05 persen, disusul harga daging ayam ras yang turun 5,99 persen, serta tarif angkutan antarkota sebesar 10,75 persen.

Tapi inflasi tahunan ini lebih rendah dari periode sebelumnya, yakni April 2024 terhadap April 2023 sebesar 2,11 persen. Kelompok makanan, minuman dan tembakau menjadi penyumbang inflasi tahunan dengan tingkat inflasi sebesar 5,26 persen.

Dari kelompok tersebut, beras menjadi komoditas utama penyumbang inflasi tahunan dengan kenaikan sebesar 13,72 persen. Kemudian komoditas lainnya emas perhiasan yang meningkat 24,54 persen, serta tarif angkutan udara yang mengalami kenaikan harga 9,68 persen. ■ wid/Ant/G-1

Tittle	BPS: Harga Beras di Grosir dan Eceran Terus Menurun	
Date	4 Juni 2024	
Media	Koran Jakarta	
Page	12	
Author	YK/N-3	

Kebutuhan Pokok

BPS: Harga Beras di Grosir dan Eceran Terus Turun

JAKARTA – Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan harga beras terus turun di berbagai tingkatan, mulai dari penggilingan, grosir, hingga eceran. Kondisi ini menjadikan beras sebagai penyumbang utama deflasi pada Mei 2024.

Dalam konferensi pers di Jakarta, Senin (3/6), Pelaksana Tugas Kepala BPS, Amalia Adininggar Widyaninggar, mengatakan rata-rata harga beras di penggilingan pada Mei 2024 turun 4,41 persen secara tahunan, tetapi naik 10,71 persen secara tahunan.

Berdasarkan data BPS, harga beras di penggilingan pada April 2024 tercatat 13.012 rupiah, dan turun menjadi 12.438

rupiah pada Mei 2024. Adapun harga beras di tingkat grosir pada April 2024 tercatat 13.902 rupiah sebelum turun menjadi 13.471 rupiah pada Mei 2024.

Sementara harga beras eceran yang awalnya 15.082 rupiah pada April 2024 turun menjadi 14.541 rupiah pada Mei 2024.

“Harga beras yang kami sampaikan merupakan rata-rata harga beras yang mencakup berbagai jenis kualitas beras dan mencakup seluruh wilayah di Indonesia,” tambahnya.

Seperti dikutip dari *Antara*, Amalia menyampaikan harga gabah di tingkat petani pada Mei 2024 mengalami kenaikan, baik secara bulanan maupun

tahunan. Harga gabah kering panen (GKP) naik 2,73 persen secara bulanan dan naik 4,64 persen secara tahunan.

Sementara itu, harga gabah kering giling (GKG) turun 4,06 persen secara bulanan dan naik 8,40 persen secara tahunan.

Deflasi di Grosir

Amalia menyebut beras di tingkat grosir mengalami deflasi 3,11 persen secara bulanan dan inflasi 11,30 persen secara tahunan. Beras di tingkat eceran juga mengalami deflasi sebesar 3,59 persen secara bulanan dan inflasi 11,75 secara tahunan.

BPS mencatat harga beras menjadi penyumbang deflasi terbesar secara bulanan pada

Mei 2024. Amalia menyampaikan beras memberikan andil terhadap deflasi bulanan sebesar 0,15 persen.

Selain beras, kelompok transportasi menjadi penyumbang andil deflasi kedua terbesar bulan ini. Deflasi kelompok transportasi tercatat sebesar 0,38 persen.

Amalia menilai penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan harga komoditas tarif angkutan kota, tarif angkutan dan tarif kereta api. Menurutnya, hal ini menjadi fenomena yang wajar terjadi setelah momen Lebaran pada April 2024.

“Komoditas yang dominan memberikan sumbangan de-

flasi secara bulanan yaitu tarif angkutan antarkota sebesar 0,03 persen, tarif angkutan udara sebesar 0,02 persen, dan tarif kereta api sebesar 0,01 persen,” ujarnya.

Ia juga memberikan catatan, komoditas tarif angkutan antarkota dan komoditas tarif kereta api mengalami deflasi terdalam sejak Januari 2021.

Adapun secara tahunan, pada Mei 2024, ekonomi Indonesia mengalami inflasi sebesar 2,84 persen (yoy) dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,37. Tingkat inflasi komponen inti Mei 2024 sebesar 1,93 persen (yoy), sedangkan inflasi bulanan sebesar 0,17 persen (mtm). ■ YK/N-3



Pedagang menuang beras eceran yang dijual di salah satu kios di Pasar Minggu, Jakarta, Senin (3/6). BPS mencatat harga beras menjadi penyumbang utama deflasi secara bulanan terbesar pada Mei 2024.

Title	Green House Poktan	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Koran Jakarta	
Page	8	
Author	Antara/Rivan Awal Lingga	

» Green House Poktan



ANTARA/RIVAN AWAL LINGGA

» Warga yang tergabung dalam Kelompok Tani (Poktan) mengecek tanaman pokcoy di Green House Perhimpunan Tani Pancoran (Petapa), Jakarta, Senin (3/6). Ini erupakan pertanian organik kerja sama warga dengan Sudin Ketahanan Pangan Jaksel.

Tittle	NILAI TUKAR PETANI TURUN	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Koran Jakarta	
Page	1	
Author	Antara/Prasetia Fauzani	



NILAI TUKAR PETANI TURUN |

Pekerja membajak sawah menggunakan traktor di Kelurahan Ketami, Kota Kediri, Jawa Timur, Senin (03/6). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Nilai Tukar Petani (NTP) nasional pada Mei 2024 sebesar 116,71 poin atau turun 0,06 persen dibanding NTP bulan sebelumnya.

ANTARA/PRASETIA FAUZANI

Tittle	Optimalkan Lahan Rawa	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Koran Jakarta	
Page	5	
Author	Antara/Yudi Manar	

» Optimalkan Lahan Rawa



ANTARA/YUDI MANAR

» Petani menyiapkan bibit padi di Desa Ramunia, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Minggu (2/6). Kementerian Pertanian bekerja sama dengan TNI AD melakukan program optimalisasi lahan rawa seluas 30.442 hektare menjadi sawah yang berada di 11 Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara dengan tujuan meningkatkan area tanam dan indeks pertanaman (IP) yang dapat menaikkan produksi padi di Sumatera Utara.

Title	Pemerintah Lanjutkan Bantuan Beras 10 Kilogram	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Koran Jakarta	
Page	3	
Author	Ant/S-2	

Bantuan Sosial

Pemerintah Lanjutkan Bantuan Beras 10 Kilogram

JAKARTA - Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) Arief Prasetyo Adi mengungkapkan Presiden Joko Widodo telah menyetujui bantuan pangan beras 10 kilogram (kg) bakal dilanjutkan, yang menyasar 22 juta keluarga penerima manfaat (KPM) di seluruh Indonesia.

"Alhamdulillah, hari ini Bapak Presiden Jokowi telah memberikan persetujuan keberlanjutan banpang (bantuan pangan) beras untuk terus di-

kururkan kepada 22 juta keluarga se-Indonesia, berupa beras kualitas terbaik dari Bulog 10 kilogram per keluarga per 2 bulan," kata Arief, di Jakarta, Senin (3/6).

Arief menyebutkan bahwa Presiden Jokowi telah menyetujui bantuan pangan beras diteruskan kembali setelah Juni nanti, tepatnya di bulan Agustus, Oktober, dan Desember pada tahun ini.

"Jadi program pro rakyat ini di 2024 ini akan berlangsung

lagi setelah Juni ini, tepatnya di Agustus, Oktober, dan Desember," ungkap Arief.

Menurut Arief, hal itu membuktikan bahwa kehadiran dan perhatian pemerintah yang terus menyokong perekonomian 22 juta keluarga penerima manfaat. "22 juta keluarga itu kalau secara individu bisa sampai sekitar 89 juta atau artinya hampir sepertiga rakyat Indonesia yang diberikan beras Bulog yang berkualitas baik dari pemerintah," sambungnya.

Ia menuturkan, keberlanjutan bantuan pangan beras itu menjadi hal penting, terlebih harga pangan secara global mulai menunjukkan adanya kenaikan, sehingga harus mulai bersiap dalam mengantisipasi hal tersebut.

"Kita di Indonesia punya banpang ini karena tidak ada negara lain yang memberikan bantuan pangan gratis dalam bentuk beras, kecuali Indonesia. Dengan instrumen ini, kita yakin dapat menjaga kondisi

si perberasan sekaligus inflasi nasional," jelasnya.

Lebih lanjut ia mengatakan, mulai menggeliatnya harga pangan dunia ditunjukkan pada indeks harga pangan yang dirilis Food and Agriculture Organization (FAO) atau The FAO Food Price Index (FFPI) di awal Mei tahun ini.

FFPI April tahun ini tercatat mulai mengalami kenaikan menjadi 119,1 poin dibandingkan bulan sebelumnya yang berada di 118,8 poin. ■ **Ant/S-2**

Title	Pemerintah Tidak Konsisten Berpihak ke Petani	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Koran Jakarta	
Page	1	
Author	Ers/YK/E-9	

Pendapatan Masyarakat | Nilai Tukar Petani pada Mei 2024 Turun 0,06% Menjadi 116,71

Pemerintah Tidak Konsisten Berpihak ke Petani

» Pemerintah harus bersikap adil dengan mengendalikan biaya produksi petani, bukan menurunkan harga produksi.

JAKARTA - Upaya pemerintah menyejahterakan masyarakat berpendapatan rendah khususnya petani dinilai gagal. Hal itu karena petani hanya sesaat menikmati kenaikan harga seperti beras beberapa waktu lalu. Setelah panen ditambah masuknya beras impor, harga gabah/beras di tingkat petani turun, sementara biaya untuk produksi mulai dari bibit, pupuk, dan obat-obatan terus naik. Hal itu terlihat pada data Badan Pusat Statistik (BPS) yang melaporkan Nilai Tukar Petani (NTP) pada Mei 2024 tercatat sebesar 116,71 atau turun 0,06 persen dibandingkan April 2024.

Dalam keterangan kepada pers, Pelaksana Tugas Kepala BPS, Amalia Adininggar Widyasanti, di Jakarta, Senin (3/6), mengatakan penurunan NTP terjadi karena indeks harga yang diterima petani turun 0,16 persen atau lebih dalam dibandingkan penurunan indeks harga yang dibayarkan petani sebesar 0,10 persen.

"Komoditas yang dominan mempengaruhi penurunan indeks harga terima petani nasional adalah kelapa sawit, gabah, jagung, dan cabai rawit," jelas Amalia.

Sebagai informasi, NTP adalah perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib). NTP merupakan

salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan atau daya beli petani di perdesaan. NTP juga merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dihasilkan petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam produksi dan konsumsi rumah tangga petani.

Lebih lanjut, Amalia mengatakan penurunan NTP terdalam terjadi pada subsektor tanaman pangan, yaitu 0,86 persen, yang disebabkan oleh penurunan harga gabah, jagung, dan ketela pohon.

BPS juga mencatat Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) pada Mei 2024 juga menurun 0,27 persen dibandingkan April 2024. Penurunan itu karena indeks harga yang diterima petani turun 0,16 persen, sedangkan indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) naik 0,11 persen.

"Komoditas yang dominan mempengaruhi kenaikan BPPBM adalah bakalan sapi, bibit bawang merah, bibit sapi, dan upah pemanenan," kata Amalia.

Koordinator Nasional Koalisi Rakyat untuk Kedaulatan Pangan (KRKP), Said Abdullah, pada kesempatan lain mengatakan, sejak April akhir panen padi terjadi hingga saat ini dan praktis tidak ada gangguan berarti pada produksi musim ini, kecuali kemunduran musim yang seharusnya sejak bulan Maret sudah panen.

Panen raya, jelas Said, menyebabkan stok melimpah dan harga cenderung turun dan lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya. "Tentu saja gap-nya sangat besar dibandingkan dengan akhir tahun lalu atau awal tahun ini di mana

Nilai Tukar Petani

NTP merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di perdesaan.



harga gabah mencapai puncaknya. Jika dibandingkan pasti akan mengalami penurunan. Sementara biaya produksi yang dikeluarkan relatif tinggi. Begitu juga biaya konsumsi keluarga petani lebih tinggi karena harga-harga, terutama pangan mengalami kenaikan," kata Said.

Sebab itu, perlu upaya memastikan harga gabah yang diterima petani tetap baik menjadi keniscayaan. Intervensi melalui harga pembelian pemerintah (HPP) jika melihat situasi saat ini, bisa dikatakan belum mengangkat harga. Hal tersebut karena HPP masih jauh dari harga keseimbangan yang harusnya diterima petani.

"Jika mencermati usulan dari berbagai kelompok atau organisasi petani HPP harusnya jauh di atas yang saat ini. Sekalipun HPP hanya mengikat Bulog, namun dampak psikologis diharapkan mempengaruhi pasar gabah sehingga petani mendapat harga yang baik. Pada sisi lain

diperlukan juga upaya memastikan harga input dapat terjangkau dan memperkuat akses permodalan petani," ungkap Said.

Serap Gabah Petani

Sementara itu, Direktur Celios, Bhima Yudisthira, menyoroti penurunan NTP yang polanya terus berulang setiap kali musim panen raya, karena regulator tidak kunjung mengatasinya. Ia pun memandang perlu melakukan perubahan kebijakan.

"Solusinya, pertama, kendalikan beban biaya produksi petani. Kedua, perbesar serapan gabah oleh Bulog dan ketiga, pangkas biaya logistik," tegas Bhima.

Terpisah, Manajer Riser Seknas Fitra, Badiul Hadi, mengatakan selama ini pemerintah menyatakan berpihak pada petani, namun pernyataan itu bisa dipatahkan dengan sendirinya dengan melihat NTP saat ini.

"Ketika NTP tidak sesuai dengan yang diharapkan petani ini menunjukkan lemahnya komitmen keberpihakan pemerintah pada petani. Sementara, kita tahu semestinya pemerintah pemilik otoritas tertinggi bisa mengendalikan itu setidaknya sudah mengantisipasi penurunan indeks harga petani nasional, pemerintah bisa menyiapkan skenario untuk tetap menjaga NTP," tegasnya.

Ketika harga eceran tertinggi (HET) beras terus melonjak, pemerintah menyampaikan kalau itu sulit diturunkan dan biarlah kenaikan itu membuat petani sejahtera. "Namun, di sisi lain, NTP justru turun. Pemerintah tidak konsisten berpihak ke petani," tukasnya. ■ **ers/YK/E-9**

Title	Asia Topang Pasar Australia	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	12	
Author	Stefanus Arief Setiaji	

| EKSPOR DAGING SAPI |

Asia Topang Pasar Australia

Bisnis, JAKARTA — Australia mencatatkan peningkatan permintaan daging sapi dan domba dari pasar negara-negara Asia. Kenaikan itu mencapai rekor tertinggi dalam beberapa waktu terakhir.

Data Kementerian Pertanian Australia, seperti dilaporkan oleh *Bloomberg*, Senin (3/6), mencatat permintaan tertinggi untuk daging sapi dari negara Asia, khususnya Asia Tenggara telah ditetapkan dan segera dilakukan pengiriman.

Menurut Menteri Pertanian Australia Murray Watt, selain daging sapi, permintaan dari kawasan Asia juga menyasar daging domba dengan tujuan pasar terbesar di antaranya ke China, Korea Selatan, dan Papua Nugini.

Meningkatnya permintaan di Asia akan menjadi pendorong bagi para peternak domba dan

daging sapi, yang menghadapi sejumlah tantangan tahun lalu mulai dari tarif perdagangan hingga anjloknya harga daging domba.

Mereka juga bersiap menghadapi larangan ekspor domba hidup yang akan berlaku pada 2028.

Ekspor daging Australia mendapat manfaat dari pelonggaran pembatasan impor, setelah China mencabut pembatasan terhadap lima produsen daging sapi utama pada minggu lalu.

“Ini adalah berita yang luar biasa bagi para produsen ternak Australia, bagi industri pengolahan daging kami, bagi para pekerja di industri-industri tersebut dan, tentu saja, bagi ekspor Australia,” kata Watt merespons dicabutnya kebijakan larangan ekspor oleh China tersebut.

Daging sapi termasuk di antara sejumlah besar ekspor Australia, termasuk komoditas buah-buahan, yang terkena dampak pembatasan oleh China pada 2020 ketika Beijing menerapkan pembatasan perdagangan terkait dengan penyelidikan asal-usul Covid-19.

Hubungan diplomatik membaik setelah terpilihnya pemerintahan Partai Buruh yang berhaluan kiri-tengah pada Mei 2022, dan sebagian besar tarif telah dicabut, meskipun ekspor lobster masih dibatasi.

Permintaan pasokan daging oleh Australia juga dating dari India yang telah menghapus tarif impor domba sebesar 30% pada akhir 2022. Selain itu, ekspor daging dari Australia juga menyasar ke Inggris menyusul adanya perjanjian perdagangan dengan negara itu. *(Stefanus Arief Setiaji)*

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	HARGA BERAS DIPREDIKSI RENTAN BERGEJOLAK LAGI	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	5	
Author	Dwi Rachmawati & Akbar Evandio	

| BAHAN PANGAN |

HARGA BERAS DIPREDIKSI RENTAN BERGEJOLAK LAGI

Bisnis, JAKARTA — Sejumlah kalangan memprediksi harga beras di pasar diperkirakan melonjak lagi, seiring dengan berakhirnya musim panen raya padi di sejumlah daerah.

Dwi Rachmawati & Akbar Evandio
redaksi@bisnis.com

Ketua Umum Serikat Petani Indonesia (SPI) Henry Saragih mengatakan bahwa musim panen raya padi pertama telah berlalu. Saat ini, lanjutnya, petani tengah memasuki musim panen raya padi kedua yang produksinya tidak sebesar saat panen raya pertama.

Berkurangnya volume panen padi, menurutnya, berpotensi membuat harga gabah cenderung pada level yang lebih tinggi.

"Yang perlu diingat, panen raya sudah berlalu, menurut kami kemungkinan harga gabah turun itu tidak akan terjadi lagi secara drastis," ujarnya saat dihubungi *Bisnis*, Senin (3/5).

Pada musim panen raya lalu, Henry melanjutkan petani tidak menikmati keuntungan besar. Alasannya, harga pembelian pemerintah (HPP) untuk gabah masih dipatok pada kisaran Rp6.000 per kilogram (kg).

Seharusnya, pemerintah menetapkan HPP gabah petani sebesar Rp7.000 per kg melalui Peraturan Badan Pangan Nasional (Bapanas).

"Harusnya [HPP gabah] dibuat permanen, karena kalau Rp6.000 petani belum untung, baru balik modal biaya produksi saja," ujar Henry.

Keputusan Bapanas melanjutkan relaksasi harga eceran tertinggi (HET) beras premium menjadi sekitar Rp14.900 per kg-Rp15.800 per kg juga hanya memberikan peluang lebih lama bagi perusahaan beras besar mengeruk keuntungan. Alasannya, terdapat margin yang begitu besar antara HPP gabah petani dengan HET beras premium.

"Marginnya besar sekali. Jadi, keuntungan besar di tangan korporasi besar yang sekarang sudah

membeli banyak gabah dan punya *rice milling* [penggilingan]. Mereka juga punya koneksi dengan perusahaan di bidang ritel," ucap Henry.

Kepala Bapanas Arief Prasetyo Adi menyatakan memperpanjang relaksasi HET beras medium dan beras premium mulai 2 Juni 2024 setelah kebijakan relaksasi sebelumnya berakhir pada 31 Mei 2024.

Perpanjangan relaksasi HET diterapkan hingga regulasi baru berupa Peraturan Badan (Perbadan) terbit, sebagai perubahan dari Perbadan No.7/2023 tentang HET Beras.

Arief menuturkan perpanjangan relaksasi merupakan upaya pemerintah mengatasi tantangan pasokan dan harga pangan di tengah fluktuasi harga komoditas global dan perubahan iklim yang memengaruhi produksi pangan nasional.

Relaksasi HET beras premium masih ditetapkan pada kisaran Rp14.900 per kg-Rp15.800 per kg bergantung wilayah. Hal yang sama berlaku HET beras medium pada kisaran Rp12.500 per kg-Rp13.500 per kg bergantung wilayah.

Data Panel Harga Pangan Bapanas, rata-rata harga beras pada Mei 2024 sebesar Rp15.560 per kg telah melonjak 14,49% secara tahunan (*year-on-year*/YoY) dibandingkan dengan harga beras premium pada Mei 2023 sebesar Rp13.590 per kg.

Arief juga mengungkapkan Presiden Joko Widodo (Jokowi) memutuskan melanjutkan program bantuan sosial (bansos) pangan untuk beras pada 2024.

Menurutnya, Kepala Negara telah menyetujui bansos beras dituskan kembali tepatnya pada Agustus, Ok-

tober, dan Desember pada tahun ini dengan skema pemberian setiap 2 bulan sekali.

"Bapak Presiden Jokowi telah memberikan persetujuan keberlanjutan bantuan [bantuan pangan] beras untuk terus dikucurkan kepada 22 juta keluarga se-Indonesia, berupa beras kualitas terbaik dari Bulog 10 kilogram per keluarga per 2 bulan," ujarnya.

Arief mengatakan bahwa pemberian bantuan tersebut telah membuktikan kehadiran dan perhatian pemerintah yang terus menyokong perekonomian 22 juta keluarga.

"Kalau 22 juta keluarga itu secara individu bisa sampai sekitar 89 juta atau artinya hampir sepertiga rakyat Indonesia yang diberikan beras Bulog yang berkualitas baik," tuturnya.

Menurutnya, keberlanjutan bansos beras menjadi penting, terlebih harga pangan secara global mulai menunjukkan kenaikan.

Arief menegaskan program bansos merupakan bentuk kebijakan yang baik bahkan tidak ada negara lain yang memberikan bantuan pangan gratis dalam bentuk beras.

"Dengan instrumen ini, kami yakin dapat menjaga kondisi perberasan sekaligus inflasi nasional," katanya.

Geliat harga pangan dunia ditunjukkan pada indeks harga pangan yang dirilis Food and Agriculture Organization (FAO) atau The FAO Food Price Index (FFPI) pada awal Mei 2024.

FFPI April tahun ini tercatat mulai mengalami kenaikan menjadi 119,1 poin dibandingkan bulan sebelumnya yang berada di 118,8 poin, sementara FFPI Januari 2024 tercatat 117,7 poin. Dia menegaskan

“**Dengan instrumen ini, kita yakin dapat menjaga kondisi perberasan sekaligus inflasi nasional.**

program bantuan beras terbukti memberi dampak positif pada pengendalian inflasi secara nasional, utamanya beras.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2024, inflasi beras secara bulanan berada cukup tinggi di angka 5,32%. Akan tetapi, tingkat inflasi beras tersebut melemah dengan di Maret 2024 menurun ke 2,06% dan April 2024 tercatat minus 2,72%.

Terbaru, inflasi beras di Mei 2024 kembali mengalami pelemahan menjadi minus 3,59% dengan andil terhadap inflasi minus 0,15%. Kondisi itu dipengaruhi ketersediaan stok beras yang memadai disebabkan produksi beras dalam negeri 3 bulan terakhir cukup tinggi.

Pada Maret 2024, produksi beras tercatat memiliki angka potensi 3,38 juta ton. Kemudian, pada April 2024 angka potensi di 5,31 juta ton dan Mei 2024 di 3,58 juta ton.

HARGA TURUN

Plt Kepala BPS Amalia A. Widayanti juga menyampaikan harga beras di tingkat grosir terjadi deflasi sebesar 3,11% secara bulanan (*month-to-month*/MtM) menjadi Rp13.471 per kg, dari sebelumnya Rp13.902 per kg.

Amalia mengungkapkan penurunan harga beras turut terjadi di tingkat eceran.

Harga beras di tingkat eceran mengalami deflasi sebesar 3,59% MtM, menjadi Rp14.541 per kg dari sebelumnya Rp15.082 per kg.

Sementara itu, harga gabah kering panen (GKP) di tingkat petani mengalami peningkatan, baik secara bulanan maupun tahunan. Amalia mengungkapkan harga GKP pada Mei 2024 naik sebesar 2,73% menjadi Rp5.842 per kg dari sebelumnya Rp5.686 per kg.

Secara tahunan, harga GKP juga mengalami peningkatan sebesar 4,64% dari Mei 2023 yang tercatat Rp5.583 per kg.

Selanjutnya, harga gabah kering giling (GKG) di tingkat petani mengalami penurunan pada Mei 2024. Namun secara tahunan, harga GKG mengalami peningkatan.

BPS mencatat harga GKG turun sebesar 4,06% MtM menjadi Rp6.676 per kg dan naik 8,40% YoY, dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp6.158 per kg.

Sementara itu, pemerhati pertanian dari Asosiasi Ekonomi Politik Indonesia (AEPPI) Khudori menyebutkan bahwa harga gabah cenderung berisiko menanjak seiring surplus produksi yang tipis.

Kerangka sampel area (KSA) BPS mencatat, tepatnya, surplus produksi beras selama periode Januari-Juli 2024 hanya sebanyak 0,64 juta ton, jauh lebih rendah dari pada surplus di periode yang sama tahun lalu mencapai 3,3 juta ton.

Adapun, harga GKP di level penggilingan di Karawang pada pekan lalu, kata Khudori, sudah di level Rp6.500 per kg dan Rp7.000 per kg di wilayah Subang, Jawa Barat.

"Penurunan surplus beras ini potensial membuat harga naik, baik gabah maupun beras," kata Khudori.

Dia menganggap keputusan pemerintah melanjutkan relaksasi HET beras premium dan medium sudah tepat. Alasannya, mengembalikan HET beras seperti semula yang ditetapkan dalam Perbadan No.7/2023 berisiko menimbulkan kelangkaan beras di ritel modern. ■

Harga beras di Indonesia berpotensi meningkat lagi dalam beberapa bulan mendatang, setelah pada Mei 2024 harga komoditas pangan utama itu mengalami penurunan sejalan dengan periode panen raya padi di sejumlah daerah.

Produksi, Kebutuhan dan Realisasi Impor Beras 2018-2025 (juta ton)



Ket. * proyeksi BPS dan Kemtan. ** Kuda

Harga Rata-rata Beras Premium Secara Bulanan di Pedagang Eceran (Rp/kg)

Periode	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2022	12.350	12.310	12.350	12.350	12.320	12.280	12.580	12.310	12.480	12.630	12.700	12.910
2023	13.140	13.410	13.530	13.620	13.590	13.570	13.580	13.730	14.470	14.890	14.980	14.990
2024	15.110	15.900	16.450	15.990	15.560	15.460	-	-	-	-	-	-

Sumber: Panel Harga Bapanas, 20 Maret 2024

Harga Rata-rata Beras Medium Secara Bulanan di Pedagang Eceran (Rp/kg)

Periode	2022	2023	2024
Jan	10.830	11.550	13.310
Feb	10.810	11.760	13.920
Mar	10.850	11.830	14.320
Apr	10.830	11.900	13.810
Mei	10.770	11.880	13.500
Jun	10.740	11.850	13.420
Jul	10.700	11.900	-
Ags	10.780	12.070	-
Sep	10.950	12.840	-
Okt	11.070	13.320	-
Nov	11.130	13.170	-
Des	11.340	13.190	-

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK KEMANTAN

Title	WASPADA LESATAN INDEKS KONSUMEN	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	11	
Author	Annasa R. Kamalina & Maria Elena	

| INDEKS PERDAGANGAN BESAR NAIK |

WASPADA LESATAN INDEKS KONSUMEN

Bisnis, JAKARTA — Pergerakan inflasi memang terpantau melandai dalam dua bulan terakhir. Namun, bukan berarti Indeks Harga Konsumen berada pada zona aman. Sebab pada saat bersamaan, Indeks Harga Perdagangan Besar terus mencatatkan kenaikan yang bisa memicu lesatan harga di tingkat konsumen.

Annasa R. Kamalina & Maria Elena
redaks@bisnis.com

Kemarin, Senin (3/6), Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan inflasi umum hanya sebesar 2,84% secara tahunan (*year-on-year* (YoY)), lebih rendah dibandingkan dengan Maret maupun April yang eksis di kisaran 3%.

Tentu ini menjadi kabar gembira yang layak diapresiasi oleh publik. Terlebih, inflasi ini juga mencatatkan kenaikan yakni dari 1,82% YoY pada April 2024 menjadi 1,93% YoY pada Mei 2024. Naiknya inflasi ini dan turunnya inflasi umum mengindikasikan dua hal penting. *Pertama*, keberhasilan pemerintah menjaga stabilitas harga terutama komoditas pangan yang sempat menanjak sejak pengujung tahun lalu.

Kedua, penguatan daya beli masyarakat karena inflasi ini yang mengukur kemampuan konsumsi secara riil terpantau menanjak pada bulan lalu.

Meski secara bulanan masih mencatatkan deflasi, namun jika melihat angka inflasi ini yang terus mendaki maka asumsi pelemahan daya beli pada bulan lalu bisa terbantahkan.

Sayangnya, ada faktor yang patut dicermati oleh pemangku kebijakan, yakni pergerakan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) yang terus berada dalam tren menanjak dalam satu tahun terakhir. (*Lihat infografik*).

Kenaikan IHPB hampir pasti akan turut mengatrol Indeks Harga Konsumen (IHK) sehingga bayang-bayang lesatan inflasi masih cukup tinggi.

Musababnya, setiap adanya kenaikan ongkos yang memengaruhi tingginya IHPB maka akan didisubusikan ke konsumen sehingga IHK pun turut terkatrol.

Parahnya lagi, kenaikan IHPB terbesar ada pada sektor pertanian yang juga menjadi komponen sensitif yang dapat menggerakkan inflasi di Tanah Air.

"Secara bulanan seluruh komponen bangunan mengalami inflasi," kata Plt.

Kepala BPS Amalia Adininggar Widyasanti, kemarin.

Sekadar mengingatkan, IHPB merupakan indikator utama yang berada pada level perdagangan besar atau grosir. Adapun cakupan IHPB antara lain sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, serta industri atau manufaktur.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi naiknya IHPB. Misalnya faktor musim panen, permintaan pada periode tertentu, pergerakan harga komoditas, hingga pelemahan rupiah yang memacu harga di tingkat produsen.

Faktor terakhir menjadi tekanan utama dunia usaha sehingga memengaruhi IHPB. Maklum, mayoritas bahan baku dan penolong industri pengolahan atau manufaktur masih diimpor dan ditransaksikan dengan dolar Amerika Serikat (AS).

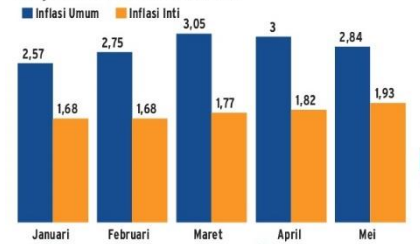
Dengan demikian, pelemahan rupiah akan membebani biaya produksi yang kemudian menjalar ke naiknya IHPB hingga IHK, serta bermuara ke lonjakan inflasi. Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia (BI) Destry Damayanti pun tak menampik adanya risiko lesatan inflasi pada bulan-bulan mendatang akibat berbagai di-

“

Suku bunga belum kita turunkan karena kami masih melihat ada beberapa faktor risiko.



Pergerakan Inflasi 2024 (% YoY)



Melandainya pergerakan inflasi tidak lantas melepaskan pantauan pemerintah terhadap stabilitas indeks harga konsumen. Sebab pada saat bersamaan Indeks Harga Perdagangan Besar terus melesat.



namika tersebut.

Dia mengatakan, laju inflasi di dalam negeri saat ini memang relatif rendah dan terkendali dalam sasaran target. Namun demikian, BI memandang bahwa risiko inflasi masih tetap ada, khususnya dari kenaikan harga pangan.

Di samping itu, tekanan pada nilai tukar rupiah juga cenderung meningkat yang disebabkan oleh kondisi eksternal atau dari sisi global.

Situasi itulah yang menjadi pertimbangan BI untuk menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 6,25% dalam Rapat Dewan Gubernur April 2024.

"Walaupun inflasi sudah rendah, suku bunga belum kita turunkan karena kami masih melihat ada beberapa faktor risiko, baik dari domestik, khususnya yang sumbu-

bernya dari eksternal," jelasnya. Menteri Koordinator Bidang Perencanaan Airlangga Hartarto optimistik, pemerintah dapat mengelola stabilitas rupiah dengan solid sehingga tidak memengaruhi inflasi barang impor.

"Kita akan menjaga ketahanan ekonomi dan ekonomi kita terutama ekspor masih positif," katanya.

BIAYA PRODUKSI

Sementara itu, kalangan ekonom juga mewanti-wanti risiko peningkatan inflasi, terutama disebabkan oleh inflasi barang impor seiring dengan tren nilai tukar rupiah yang masih cenderung melemah dan kenaikan biaya produksi.

Ekonom Bank Danamon Irman Faiz menambahkan, Mei 2024 lebih

tinggi dibandingkan dengan pola historis pada periode pasca-Idulfitri, yang menunjukkan adanya risiko kenaikan inflasi.

"Selain itu, kenaikan biaya input dari sisi produsen yang terus-menerus juga menimbulkan risiko inflasi dalam beberapa bulan mendatang," katanya.

Namun demikian, Irman memperkirakan inflasi akan tetap terkendali, dan menutup tahun ini pada angka 2,9% YoY alias sejalan dengan target pemerintah dan bank sentral.

Adapun dari sisi kebijakan moneter, menurutnya BI akan mempertahankan suku bunga kebijakan sebesar 6,25% pada pertemuan bulan ini untuk menjaga stabilitas rupiah dan mencegah risiko kenaikan inflasi.

Kepala Ekonom Bank Syariah Indonesia (BSI) Banjaran Surya mengatakan bahwa risiko tersebut perlu tetap diwaspadai meski laju inflasi kembali melandai.

"Risiko terkait *imported inflation* masih perlu diwaspadai seiring dengan melemahnya nilai tukar yang berlanjut pada Mei 2024 ini," katanya.

Banjaran mengatakan, lebih rendahnya inflasi sejauh ini didorong oleh inflasi *volatile food* yang melandai, terutama seiring dengan sudah mulai masuknya musim panen dan meningkatnya impor.

Senada, ekonom Makroekonomi dan Pasar Keuangan LPEM FEB UI Teuku Riefky menyampaikan bahwa potensi risiko inflasi ke depannya masih terlihat dan harus dimitigasi dengan baik.

Menurutnya, jika tren pelemahan nilai tukar rupiah terus berlanjut, maka dapat berdampak negatif pada tingkat harga domestik melalui inflasi impor.

Hal lain yang perlu diwaspadai adalah beberapa estimasi beberapa lembaga iklim yang memperkirakan potensi terjadinya fenomena La Nina pada kuartal III/2024 sehingga dapat berdampak negatif terhadap produksi pangan hortikultura.

"Oleh karena itu, mitigasi risiko dan pengelolaan pasokan pangan masih diperlukan hingga sisa tahun ini," kata Riefky. ▢

Indeks Harga Perdagangan Besar Setahun Terakhir

Periode	Indeks
2023	
Mei	115,59
Juni	115,74
Juli	115,93
Agustus	115,97
September	116,47
Oktober	116,73
November	117,03
Desember	117,46
2024	
Januari	117,74
Februari	118,60
Maret	119,41
April	119,64
Mei	119,60

Sumber: Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia
BISNIS/AMRON GHIZALI



Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMENTAN

Title	Hewan Kurban Harus Bebas Antraks & PMK	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Rakyat Merdeka	
Page	11	
Author	DRS	

DPRD DKI Minta Perketat Pemeriksaan Kesehatan

Hewan Kurban Harus Bebas Antraks & PMK

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta harus memperketat pemeriksaan kesehatan hewan kurban. Langkah itu perlu dilakukan untuk memastikan hewan kurban yang masuk ke Ibu Kota sehat dan layak konsumsi.

ANGGOTA Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DKI Jakarta Suhud Alynudin mengatakan, Pemprov harus memastikan hewan kurban bebas penyakit, seperti Penyakit Mulut dan Kuku (PMK).

“Terkait hewan kurban, selain harus memenuhi kaidah syariat Islam, juga harus memenuhi syarat kesehatan,” kata Suhud dalam keterangannya dikutip Minggu (2/6/2024).

Anggota Komisi B ini mengimbau pemeriksaan dilakukan secara berlapis. Pertama, pemeriksaan harus dilakukan di daerah asal yang dibuktikan dengan surat sehat. Kedua, pemeriksaan di daerah perbatasan sebelum masuk ke Jakarta. Ketiga, di tempat-tempat penampungan hewan kurban di Jakarta.

“Pemeriksaan itu harus dilaku-

kan untuk memastikan bebas penyakit antraks,” imbuhnya.

Selain itu, Suhud meminta, Pemprov DKI mengoptimalkan perdagangan hewan kurban, sehingga momen Idul Adha bisa mendorong roda perekonomian masyarakat. Namun demikian, ditekankan Suhud, ketertiban harus dijaga agar tidak mengganggu kenyamanan warga lainnya.

Periksa Hewan Kurban

Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian (KPKP) DKI Jakarta Suharini Eliawati memastikan pihaknya telah memeriksa sapi yang di datangkan dari luar Jakarta untuk kebutuhan Idul Adha.

“Kalau secara spesifik seperti antraks mudah-mudahan tidak ada. Kami juga mengambil sampel tanah penampungan-

nya untuk memastikan bahwa memang kondisinya sehat,” kata Eli, sapaan Suharini Eliawati.

Terkait dugaan adanya sapi yang terjangkit PMK di Jakarta Timur (Jaktim), Suharini memastikan bahwa dugaan itu tidak terbukti. Dari hasil analisis kesehatan, diketahui bahwa sapi itu hanya mengalami stres karena kelamaan dalam perjalanan.

“Sapinya datang dari Jawa Timur, sembilan jam berdiri terus. Tapi nanti kami ambil sampel darahnya untuk uji laboratorium lagi. Kalau yang sakit itu biasanya karena perjalanan-nya jauh,” jelasnya.

Wali Kota Jakarta Selatan (Jaksel) Munjirin meminta panitia kurban untuk mematuhi aturan dan syariat Islam dalam melaksanakan penanganan hewan kurban. Menurut Munjirin, ketaatan terhadap aturan dan syariat Islam dapat mengurangi risiko penyebaran penyakit zoonosis dan penyakit hewan seperti antraks, PMK, Salmonella dan lainnya.

“Kami ingin memberikan jaminan keamanan dan kesehatan daging kurban bagi warga,” ujarnya, saat acara sosialisasi pelaksanaan Pemotongan Hewan Kurban yang Halal dan Thoyib di Kantor Wali Kota Jaksel, Jumat (31/5/2024).

Dalam sosialisasi kepada panitia kurban atau Dewan Masjid Indonesia (DMI) Jaksel secara daring dan luring tersebut, Munjirin menegaskan, pihaknya akan memberikan pelatihan khusus terkait penanganan hewan kurban, penyembelihan halal dan penanganan daging kurban yang higienis.

Munjirin berharap, dengan pelatihan tersebut, panitia kurban dapat memahami cara memperlakukan hewan kurban, penyembelihan sesuai aturan dan syariat Islam hingga tahapan pembagian hewan kurban kepada mustahik.

“Kami minta kepada Suku Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian Jakarta Selatan agar mulai gencar melaksanakan monitoring kesehatan hewan

kurban di di tempat penjualan,” pintanya.

Dia juga meminta kepada unsur terkait untuk terus melakukan sosialisasi agar para penjual hewan kurban tidak menggunakan Fasilitas Sosial (Fasos) dan Fasilitas Umum (Fasum).

“Semoga pelaksanaan kurban tahun ini dapat berjalan dengan sukses, aman, lancar, dan penuh keberkahan. Warga dapat berkurban tanpa rasa khawatir dan mustahik penerima daging dapat mengonsumsi daging kurban dengan aman,” harapnya.

Kepala Suku Dinas KPKP Jaksel Hasudungan A. Sidabalok menuturkan, sosialisasi ini diikuti 110 peserta terdiri dari 50 panitia kurban atau perwakilan DMI, 10 perwakilan kecamatan dan 50 petugas dari Suku Dinas KPKP.

“Pada kesempatan ini saya menyampaikan materi terkait kebijakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam seluruh kegiatan kurban tahun ini,” jelasnya. ■ DRS

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMENTAN**

Title	Memprediksi Kabinet Prabowo-Gibran Pasca Forum Doha (2/Selesai)	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Rakyat Merdeka	
Page	8	
Author	Rakyat Merdeka	

Memprediksi Kabinet Prabowo-Gibran Pasca Forum Doha (2/Selesai)



Oleh: Prof. Dr. Rizal Djali

Politisi Senior, Anggota DPR/MPR RI periode 1999-2009, Terlibat Aktif dalam Amandemen UUD 1945

Keempat, pintu profesional. Portofolio yang sering disebut harus diisi figur profesional adalah Kementerian ESDM, Kementerian Keuangan, Kementerian Kesehatan, Kementerian BUMN, Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Pertanian. Sebenarnya, sudah

tidak relevan mempersoalkan antara profesional dan non profesional (politisi). Karena banyak juga politisi yang profesional. Bahkan kadang kala ada menteri profesional yang tingkahnya lebih politis daripada politisi sejati dan pengurus partai. Yang paling penting barangkali, pos strategis jangan diisi orang yang mempunyai irisan kepentingan bisnis dengan kementerian yang dipimpin. Dan tentu saja tidak perlu lagi belajar dari nol untuk bekerja sebagai menteri, mengingat masalah di depan mata sangat massif, antara lain beban utang 8 triliun lebih, tax ratio urutan ke-7 dari 10 Negara ASEAN, impor minyak mentah dan BBM tahun 2023 sebesar 1,6-1,9 triliun per hari dan menghabiskan per hari 1,2 triliun untuk BBM sepeda motor saja. Sementara realisasi lifting minyak per maret 2024 hanya 567.65 ribu bopd. 10 juta anak menderita *stunting*. Harga obat di Indonesia 10x lipat lebih mahal dari India. Pasar kita diserbu barang impor. Lihatlah di jalan raya, semua kendaraan merek luar negeri termasuk China merajalela. Datanglah ke

Tanah Abang, hampir semua tekstil berasal dari luar negeri, sementara produsen tekstil dalam negeri termasuk SriTex yang dekat dengan penguasa Orde Baru, hidup susah payah bertahan dengan pesaing luar negeri.

Kelima, pintu Ring 1 dan Gerindra. Elite seperti Hashim Djojohadikusumo, Sufmi Dasco Ahmad (Ketua Harian Gerindra), Ahmad Muzani (Sekjen Gerindra), Fadli Zon (Ketua BKSAP DPR dan Jubir saat Prabowo berdomisili di luar negeri) patut diduga mempunyai pengaruh yang besar dalam vetifikasi calon menteri terutama dari Partai Gerindra. Namun, tentu tetap saja satu di antara mereka akan dipertahankan sebagai "jenderal lapangan tengah" yang mengkoordinasikan tugas-tugas politik di parlemen untuk memperlancar program Kabinet Prabowo-Gibran. Termasuk kategori Ring 1 (walau tidak menjabat sebagai pengurus resmi Partai Gerindra), nama Letjen (Purn) Sjafrie Sjamsoedin, teman lama dan staf khusus Menhan akan menjadi Menteri Pertahanan. Bukan hanya kedekatannya dengan Jenderal

(Purn) Prabowo, namun Sjafrie sangat menguasai persoalan dan tantangan di Kemenhan, karena pernah menjabat sebagai Sekjen dan Wamenhan. Prof. Dr. Anwar Nasution mantan Ketua BPK RI bercerita kepada saya bagaimana gigih dan kerja keras Sjafrie saat menjadi Sekjen Kemenhan, berhasil menyelamatkan dan menata ulang semua aset Kemenhan. Di samping itu, sebagai Menhan, Jenderal (Purn) Prabowo sudah barang tentu menginginkan keberlanjutan program Kemenhan yang sudah dirintisnya. Dalam konteks ini, pilihan terhadap Sjafrie menjadi relevan.

Pintu keenam: Geografis. Sejak zaman Orde Baru sampai sekarang, faktor Papua dan Aceh selalu menjadi pertimbangan dalam pengisian kabinet.

Pintu ketujuh adalah "faksi Jokowi". Seperti diakui sendiri oleh Jenderal (Purn) Prabowo, Presiden Jokowi telah mendukung dan mensukseskan Jenderal (Purn) Prabowo menjadi Presiden. Dengan pertimbangan tersebut, tentu secara proporsional bila ada nama yang diendorse Presiden Jokowi menjadi menteri akan diper-

timbang. Namun, kata putus tetap di tangan Jenderal (Purn) Prabowo sebagai presiden yang dipilih rakyat.

Di samping posisi menteri, ada dua posisi strategis juga, yaitu Dirut Pertamina dan Dirut PLN. BUMN ini, bukan hanya strategis bagi seluruh hajat orang banyak, tetapi juga sarat dengan kepentingan elit politik dan pemilik modal. Akan sangat berbahaya kalau posisi BUMN ini ditempati orang yang tidak profesional dan sarat kepentingan.

Kita sangat optimis dengan sumber daya manusia dan sumber daya alam, serta hubungan baik dengan dunia internasional, kekuatan ekonomi utama Indonesia di bawah kepemimpinan Jenderal (Purn) Prabowo yang sarat pengalaman—sebagai jenderal lapangan, ketua umum partai besar dan pengusaha sukses, serta didukung oleh rakyat Indonesia, serta mayoritas parlemen—Indonesia akan menjelma menjadi kekuatan ekonomi besar dan berkontribusi besar dalam ajang peracatan politik internasional dalam konteks kepentingan Indonesia. ■

Title	Waduh, Makan Di Warteg Kudu Siapkan Duit Lebih	
Date	4 Juni 2024	
Media	Rakyat Merdeka	
Page	5	
Author	OSP	

Harga Beras Eceran Naik Lagi

Waduh, Makan Di Warteg Kudu Siapkan Duit Lebih

BADAN Pangan Nasional (Bapanas) kembali memperpanjang masa relaksasi Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk beras medium dan premium. Perpanjangan masa relaksasi itu akan membuat masyarakat merasakan tingginya harga beras, yang terjadi sejak akhir tahun 2023.

Kepala Bapanas Arief Prasetyo Adi mengatakan, relaksasi HET dilakukan untuk menjaga stabilitas pasokan harga beras premium dan beras medium di pasar tradisional dan retail modern. Karenanya, Pemerintah menaikkan harga beras eceran sejak 1 Juni 2024, baik di pasar tradisional maupun retail modern.

Arief menambahkan, Pemerintah mengambil langkah tersebut untuk menghadapi fluktuasi harga komoditas global dan perubahan iklim, yang mempengaruhi produksi pangan nasional.

"Tingginya harga gabah dan beras disebabkan besarnya biaya produksi," ujarnya di Jakarta, Senin (3/6/2024).

Arief mengatakan, sejumlah biaya produksi yang mendorong kenaikan harga beras. Di antaranya, sebut Arief, biaya sewa lahan, upah tenaga kerja dan pupuk.

Namun begitu, Pemerintah akan terus berupaya menjaga keseimbangan untuk mewujudkan kewajaran harga di setiap tingkatan, baik produsen, pedagang, hingga masyarakat.

Bapanas juga berupaya menjaga harga gabah di tingkat petani, dengan memberlakukan fleksibilitas kepada Perum Bulog untuk Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Gabah Kering Panen (GKP).

"HPP GKP saat ini naik Rp 1.000 per kilogram (kg), dari sebelumnya Rp 5.000 per kg. Kita harus bisa memaklumi dan terus mendukung petani agar mereka dapat terus memproduksi," kata Arief.

Terpisah, pengamat pertanian dari Asosiasi Ekonomi Politik Indonesia (AEPI) Khudori meminta Pemerintah menyiapkan ketersediaan stok beras medium di tengah kenaikan HET beras premium.

Menurut dia, langkah itu perlu dilakukan agar masyarakat menengah ke bawah tetap mudah mendapat akses untuk membeli beras.

"Kalau di beberapa tempat, pasokan berasnya terbatas, itu jadi pekerjaan rumah Pemerintah. Mereka harus mendorong Bulog

memperluas jaringan distribusinya," katanya.

Dengan begitu, masyarakat yang belum terjangkau, punya kesempatan untuk mengakses barang yang sama dengan warga yang lain yang sudah terlayani.

Dia juga mendorong pemerintah fokus menggenjot produksi beras dalam negeri. Adanya ancaman kekeringan akibat kemarau, harus difasilitasi Pemerintah agar petani tetap bisa berproduksi.

"Keputusan pemerintah menaikkan HET beras, tak akan mengubah persoalan gabah di tingkat petani. Memang ada bangunan embung, bendungan dan segala macam. Kalau itu betul-betul berfungsi, mestinya musim kemarau ini tidak terlalu berat," cetusnya.

Sementara, Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Amalia Adininggar Widyasanti menyatakan, harga beras terus turun di berbagai tingkatan, mulai dari penggilangan, grosir, hingga eceran. Situasi ini menjadikan beras sebagai penyumbang utama deflasi pada Mei 2024.

Di media sosial X, netizen kecewa dengan harga beras yang tidak kunjung turun. Akun @wydtu menyatakan, setiap ada kabar soal kenaikan harga beras, masyarakat dikhawatirkan dengan kenaikan harga makanan.

"Setiap HET beras naik, siap-siap aja yang makan di warteg, RM Padang, yang biasa sarapan nasi uduk, nasi kuning, nasi pecel dan yang sejenisnya, harga makanan bakal naik cukup signifikan," cuitnya.

Akun @sapororo mengungkapkan, beberapa bulan terakhir harga beras bikin pusing dan kantong jebol.

"Pusing setiap belanja bulanan ke pasar. Dari beli beras harga Rp 52 ribu per 5 kg, sekarang jadi Rp 79 ribu per 5 kg. Heran harga pangan naik mulu," tulisnya.

Akun @Mhusnimubarok juga mengaku heran harga beras tidak kunjung turun. Padahal, sudah lewat bulan Ramadan dan panen raya.

"Sampai sekarang, harga beras belum turun ke harga sebelum puasa. Padahal, Lebaran sama panen raya udah kelewat, kapan mau turun?" keluhnya.

Sementara, akun @Iswahyudigus mengeluhkan kenaikan harga beras, yang tidak beriringan dengan tingkat kesejahteraan para petani. ■ OSP

Title	Konsisten Antisipasi Risiko Gejolak Harga	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Investor Daily	
Page	15	
Author	Ark	

Konsisten Antisipasi Risiko Gejolak Harga

JAKARTA, ID - Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan Febrio Kacaribu mengatakan, inflasi yang terkendali seiring dengan upaya pemerintah melakukan stabilisasi harga pangan merupakan hal positif. Sedangkan Inflasi inti yang meningkat mencapai 1,93% (yoy), dibandingkan bulan lalu yang tercatat 1,82% (yoy), menunjukkan daya beli yang masih terjaga.

"Inflasi harga diatur pemerintah (*administered price*) juga cenderung stabil. Sementara itu, berbagai kebijakan stabilisasi pangan dan adanya panen berkontribusi pada penurunan inflasi harga pangan bergejolak (*volatile food*) yang mencapai 8,14% (yoy), turun dari angka April sebesar 9,63% (yoy)," ujar Febrio dalam keterangan tertulis-

nya, Senin (03/06/2024).

Ia mengaku, pemerintah akan terus mewaspadai perkembangan harga pangan guna menjaga akses pangan pokok masyarakat. Meskipun harga sudah mulai melandai, pemerintah terus konsisten dalam mengantisipasi risiko gejolak harga ke depan, terutama karena tantangan cuaca ekstrem.

"Berbagai kebijakan terus dilaksanakan, antara lain intervensi harga, stabilisasi pasokan, dan meningkatkan kelancaran distribusi guna mendukung pencapaian target inflasi *volatile food* di bawah 5% serta terkendalinya inflasi hingga di tingkat daerah," ucap Febrio.

Inflasi pada Mei 2024 tercatat sebesar 2,84% (yoy), melandai dari inflasi April 2024 yang sebesar

3,0% (yoy). Secara bulanan, pada Mei 2024 tercatat deflasi 0,03% (mtm) didorong oleh melandainya harga pangan serta tarif transportasi seiring normalisasi permintaan pasca Idulfitri 2024.

Febrio juga menyebutkan, kinerja manufaktur Indonesia pada bulan Mei 2024 tetap mempertahankan catatan ekspansi selama 33 bulan berturut-turut, sejalan dengan upaya pemerintah menjaga daya beli melalui berbagai kebijakan fiskal. Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia tercatat pada level 52,1, sedikit melambat dari bulan April dengan level 52,9.

Hal tersebut didorong oleh terjaganya *output* produksi dan tingkat permintaan domestik. "PMI manu-

faktur masih terjaga dalam zona ekspansif. pemerintah berkomitmen untuk terus mendorong pertumbuhan ekonomi melalui kontribusi sektor manufaktur, khususnya yang berorientasi ekspor. Sehingga kita bisa tetap optimistis untuk mencapai pertumbuhan di atas 5% di tahun 2024," ujar Febrio.

Beberapa negara mitra dagang Indonesia juga mencatatkan aktivitas manufaktur yang ekspansif, seperti Tiongkok (51,7) dan India (58,4). Beberapa negara tetangga di kawasan Asean seperti Vietnam dan Myanmar juga mencatatkan aktivitas manufaktur yang ekspansif, masing-masing di level 50,3 dan 52,1. Di sisi lain, PMI kawasan Eropa masih berada pada zona kontraksi di level 47,4. **(ark)**

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	Bantuan Beras Ada Lagi di Agustus Oktober, Desember	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Investor Daily	
Page	11	
Author	TI	

Bantuan Beras Ada Lagi di Agustus, Oktober, Desember

JAKARTA, ID—Pemerintah memutuskan menyalurkan kembali bantuan pangan beras (BPB) pada Agustus, Oktober, dan Desember tahun ini. Saat ini sedang berjalan distribusi BPB 2024 tahap kedua (April-Juni), setelah tuntas tahap pertama (Januari-Maret). Perpanjangan pembagian BPB 2024 selama tiga bulan tersebut, meski tidak genap 12 bulan, diharapkan bisa membantu pemerintah dalam menjaga stabilitas harga sehingga inflasi beras bisa dikendalikan.

Menurut Kepala Badan Pangan Nasional/National Food Agency (Bapanas/NFA) Arief Prasetyo Adi, keberlanjutan BPB penting karena harga pangan global, termasuk beras, mulai naik. Menggelatnya harga pangan dunia terlihat pada indeks harga yang dirilis Food and Agriculture Organization (FAO) atau The FAO Food Price Index (FFPI) di awal Mei 2024. FFPI April tahun ini meningkat menjadi 119,1 poin dari bulan sebelumnya 118,8 poin. FFPI Januari 2024 tercatat 117,7 poin dan Februari 117,4 poin. "Karenanya, kita harus mulai bersiap. Kita di Indonesia punya BPB, tidak ada negara lain yang memberi bantuan pangan gratis dalam bentuk beras, kecuali Indonesia. Dengan instrumen ini, kita yakin bisa menjaga kondisi perberasan sekaligus inflasi nasional," jelas Arief.

Apalagi, program BPB terbukti berdampak positif pada pengendalian inflasi nasional di ranah domestik. Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan, inflasi beras bulanan di Februari 2024 cukup tinggi yakni 5,32%, tapi angka itu melemah di Maret menjadi 2,06% dan April -2,72%. Terbaru, inflasi beras di Mei 2024 melemah lagi menjadi -3,59% dengan andil terhadap inflasi -0,15%. Kondisi itu dipengaruhi ketersediaan stok beras yang memadai berkat produksi dalam negeri di tiga bulan terakhir cukup tinggi. Produksi beras Maret 2024 tercatat 3,38 juta ton, potensi April dan Mei masing-masing 5,31 juta ton dan 3,58 juta ton. "Untuk itu, program BPB 2024 yang prorakyat ini akan berlangsung lagi setelah Juni ini, tepatnya di Agustus, Oktober, dan Desember," ungkap Arief.

Arief menuturkan, kontinuitas BPB juga menjadi bukti kehadiran dan perhatian pemerintah dalam menyokong perekonomian 22 juta keluarga penerima manfaat (KPM), secara individu setara 89 juta penduduk. Artinya, ada hampir sepertiga rakyat Indonesia yang diberi beras Perum Bulog yang berkualitas baik dari pemerintah. "Pak Presiden telah menyetujui keberlanjutan BPB terus dikururkan bagi 22 juta keluarga se-Indonesia, berupa beras kualitas terbaik dari Bulog 10 kilogram (kg) per KPM per dua bulan, tepatnya di Agustus, Oktober, dan Desember 2024," ujar dia dalam keterangannya.

Keputusan dan persetujuan kontinuitas program BPB 2024 itu diberikan Presiden Joko Widodo dalam rapat internal terbatas di Istana Negara, Senin (03/06/2024).

Seperti dilansir *Antara*, Arief juga menyatakan, BPB akan bersumber dari stok cadangan beras pemerintah (CBP) yang dikelola Bulog. Bapanas bersama Bulog berkomitmen menjaga stok CBP minimal 1 juta ton hingga akhir 2024 di tengah berbagai tantangan iklim demi menjamin pasokan pangan nasional. "Stok harus ada. Mau El Nino, La Nina, mau ada apa pun, Bulog harus ada stok. Mau ada bantuan, tak ada bantuan, stok harus penuh. Kami ada 1,8 juta ton saat ini," tandas Arief. Stok CBP itu diperoleh dari hasil panen dalam negeri serta komitmen imporasi 3,6 juta ton untuk 2024. "Stok saat ini 1,8 juta ton, kemudian kita punya (kuota) imporasi 3,6 juta ton. Coba hitung, sebanyak 3,6 juta ton itu penuh. Imporasi itu sesuatu yang harus dilakukan kalau produksi dalam negeri terbatas," tandas Arief.

Harga Turun

Plt Kepala BPS Amalia Adininggar Widyasanti menuturkan, pada Mei 2024, rerata harga beras premium di penggilingan Rp 13 ribu per kilogram (kg) atau turun 3,79% dari bulan sebelumnya, beras medium di penggilingan Rp 12.071 per kg (turun 5,39%), beras submedium Rp 11.996 per kg (turun 3,08%), dan beras pecah di penggilingan Rp 11.700 per kg (turun 5,39%). Dibandingkan Mei 2023, rata-rata harga beras di penggilingan di Mei 2024 untuk premium, medium, submedium, dan pecah masing-masing naik 11,84%, lalu 9,68%, kemudian 13,93%, dan 20,23%.

Amalia, dalam konferensi pers, menjelaskan, hal itu seiring melemahnya tren kenaikan harga gabah. Selama Mei 2024, rerata harga gabah kering panen (GKP) di petani Rp 5.842 per kg atau naik 2,73% dan di penggilingan Rp 5.993 per kg atau naik 2,75% dari bulan sebelumnya. Rerata harga gabah kering giling (GKG) di petani di Mei 2024 sebesar Rp 6.676 per kg (turun 4,06%) dan di penggilingan Rp 6.797 per kg (turun 3,83%). Harga gabah luar kualitas di petani Rp 5.449 per kg (naik 5,47%) dan di penggilingan Rp 5.576 per kg (naik 5,31%). Dibandingkan Mei 2023, rerata tiap harga GKP GKG, dan luar kualitas di petani naik 4,64%, lalu 8,4%, dan 0,84%. Sedangkan di penggilingan, rerata tiap harga GKP, GKG, dan luar kualitas pada Mei 2024 dibandingkan Mei 2023 naik 4,55%, lalu 8,49%, dan 1,05%.

Demi memastikan stabilitas pasokan dan harga beras di pasar tradisional serta retail modern di seluruh Indonesia, Bapanas, melalui surat Kepala Bapanas kepada *stakeholder* perberasan No 160/TS.02.02/K/5/2024 tertanggal 31 Mei 2024, kembali memperpanjang relaksasi harga eceran tertinggi (HET) beras medium dan premium. Kebijakan itu berlaku sampai terbitnya Peraturan Bapanas tentang Perubahan Atas Peraturan Bapanas No 07 Tahun 2023 tentang HET Beras. Rinciannya, antara lain, HET beras medium dan premium di Jawa, Lampung, dan Sumatra Selatan, masing-masing menjadi Rp 12.500 per kg dan Rp 14.900 per kg, **(ti)**

Title	Beras Penyumbang Utama Inflasi Mei 2024	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Investor Daily	
Page	7	
Author	Investor Daily/Joanito De Saojoao	



Investor Daily/Joanito De Saojoao.

Beras Penyumbang Utama Inflasi Mei 2024

Pekerja memanggul beras Bulog di Pasar Beras Induk Cipinang , Jakarta Timur, Senin (3/6/2024). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, inflasi Mei 2024 mencapai 2,84 persen secara tahunan (yoy) dan deflasi sebesar 0,03 persen secara bulanan (mtm) dengan komoditas penyumbang utama inflasi adalah harga beras.

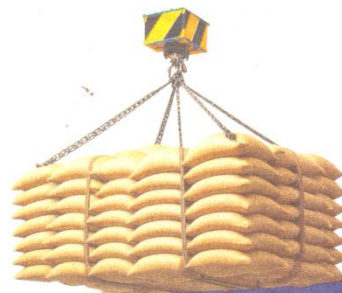
Title	Tren Kenaikan Kembali Inflasi Perlu Diwaspadai	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Investor Daily	
Page	1 Part 1	
Author	Arnoldus Kristianus dan Tri Listiyarini	

MESKI MEI 2024 DEFLASI 0,03%,

Tren Kenaikan Kembali Inflasi Perlu Diwaspadai

Oleh Arnoldus Kristianus dan Tri Listiyarini

JAKARTA, ID – Perekonomian Indonesia pada Mei 2024 secara *month-to-month* (mtm) mencatatkan deflasi 0,03%, menambah catatan tren deflasi yang sering terjadi pada bulan-bulan pasca-Lebaran. Deflasi pada bulan lalu disumbang oleh penurunan harga kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,29% dengan kontribusi ke deflasi 0,08% serta penurunan tarif kelompok transportasi sebesar 0,36% dengan kontribusi ke deflasi 0,04%.



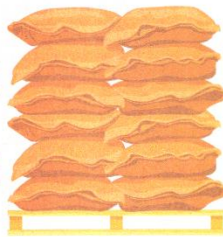
Deflasi Pasca-Lebaran

Perkembangan inflasi dalam lima tahun terakhir. Setiap pasca lebaran, inflasi bulanan mengalami kontraksi kecuali pada tahun 2023. Data terakhir pada Mei 2024, inflasi bulanan mengalami kontraksi menjadi -0,03% mtm, sedangkan inflasi tahunan tumbuh melambat ke level 2,84% yoy.



Deflasi pasca lebaran
-0,03

SUMBER: BPS



Tittle	Tren Kenaikan Kembali Inflasi Perlu Diwaspadai
Date	4 Juni 2024
Media	Investor Daily
Page	1 Part 2
Author	Arnoldus Kristianus dan Tri Listiyarini



Tren Kenaikan Kembali Inflasi Perlu Diwaspadai

> Sambungan dari hal 1

Hal ini dikarenakan tren inflasi tinggi masih menjangkrit sejumlah komoditas utama seperti cabai. Apalagi, secara *year-on-year*, inflasi untuk komponen harga bergejolak (*volatile food*) pada Mei 2024 masih 8,14%, jauh di atas Mei tahun lalu yang 3,28%. "Apalagi, Juni ini ada Iduladha. Setiap ada *event*, termasuk Iduladha, *demand* pangan naik, biasanya selalu tinggi inflasinya," ujar peneliti Center of Reform on Economic (Core) Indonesia Eliza Mardian kepada *Investor Daily*, Senin (03/06/2024).

Karena itu, lanjut dia, upaya pengendalian harga pangan menjadi sangat penting. Itu bisa dilakukan dengan memastikan ketersediaan kebutuhan pokok di pasar selalu ada dan distribusi merata. Terkait ketersediaan, Eliza menjelaskan, operasi pasar khususnya beras yang dijalankan pemerintah melalui kgiatan Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) relatif sedikit. Di sisi lain, disparitas harga beras antar-wilayah masih terjadi.

"Contoh, dari 34 provinsi di Indonesia, sentra beras itu hanya 12, itu kenapa ada daerah defisit dan surplus beras. Untuk mengatasinya, kerja sama antardaerah (KAD) harus dimatikan agar harga terkendali di semua wilayah," jelas Eliza. Pengendalian harga juga perlu dilakukan dengan memperketat pengawasan karena produk pangan rawan dimanipulasi oleh para spekulan.

Ia memprediksi, tekanan inflasi di bulan Juni dan bulan-bulan berikutnya pada tahun ini masih besar sehingga harus diwaspadai dan diantisipasi. "Kalau pemerintah tidak bisa mengendalikan harga pangan di masyarakat, terutama beras, yg kita akan inflasi lagi. Apalagi, kita mulai masuk kemarau, biasanya saat kekeringan itu suplai sedikit terganggu sehingga akan menggerak harga beras," ungkap Eliza.

Ia menjelaskan, deflasi pada Mei sebesar 0,03% (*month to month*) wajar terjadi karena penurunan harga beras yang memiliki kontribusi paling besar terhadap inflasi. "Kontribusi beras terhadap inflasi memang besar, karenanya ketika ada penurunan sedikit harga di tingkat pedagang maka akan sangat berpengaruh terhadap deflasi," tutur dia. Namun demikian, faktanya harga beras saat ini masih mahal, apalagi harga eceran tertinggi (HET) dinaikkan.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, dalam lima tahun terakhir, deflasi pasca Lebaran dengan angka terdalam terjadi pada Juni 2021 usai Lebaran Mei 2021, yakni 0,16%. "Sedangkan deflasi Mei 2024 merupakan deflasi pertama setelah deflasi terakhir kali terjadi di Agustus 2023," ujar Pelaksana Tugas (Plt) Kepala BPS Amalia Adininggar Widayanti dalam konferensi pers di Kantor BPS, Jakarta, Senin (03/06/2024).

Secara bulanan, lanjut Amalia,

terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,40 pada April 2024, menjadi 106,37 pada Mei 2024. Dengan adanya perkembangan tersebut, inflasi tahunan mencapai 2,84 persen (*year-on-year*) dan inflasi tahun kalender 1,16% (*year-to-date/ytd*).

Andil Terbesar

Amalia menilai, beras memberikan andil terbesar terhadap deflasi bulanan sebesar 0,15%. "Pada Mei 2024, beras kembali mengalami deflasi sebesar 3,59%, dan memberikan andil deflasi sebesar 0,15%," ucap dia.

Menurut Amalia, kendatipun produksi beras mulai menurun, deflasi beras kembali terjadi karena ketersediaan stok yang masih memadai. Harga beras pun terus turun di berbagai tingkatan, mulai dari penggilingan, grosir, hingga eceran, menjadikan beras sebagai penyumbang utama deflasi pada Mei 2024.

Amalia memaparkan, rata-rata harga beras di penggilingan pada Mei 2024 turun 4,41% secara bulanan, tetapi naik 10,71% secara tahunan. Berdasarkan data BPS, harga beras di penggilingan pada April 2024 tercatat Rp 13.012, dan turun menjadi Rp 12.438 pada Mei 2024. Adapun harga beras di tingkat grosir pada April 2024 tercatat Rp 13.902 sebelum turun menjadi Rp 13.471 pada Mei 2024.

Sementara harga beras eceran yang awalnya Rp 15.082 pada April 2024 turun menjadi Rp 14.541 pada Mei 2024. "Harga beras yang kami sampaikan merupakan rata-rata harga beras yang mencakup berbagai jenis kualitas beras dan mencakup seluruh wilayah di Indonesia," tambah dia.

Amalia lebih lanjut menyampaikan harga gabah di tingkat petani pada Mei 2024 mengalami kenaikan, baik secara bulanan maupun tahunan. Harga gabah kering panen (GKP) naik 2,73% secara bulanan dan naik 4,64% secara tahunan. Semen-

tara itu, harga gabah kering giling (GKG) turun 4,06% secara bulanan dan naik 8,40% secara tahunan.

Amalia menyebut beras di tingkat grosir mengalami deflasi 3,11% secara bulanan dan inflasi 11,30% secara tahunan. Beras di tingkat eceran juga mengalami deflasi sebesar 3,59% secara bulanan dan inflasi 11,75% tahunan.

Lebih lanjut, berdasarkan sebaran wilayah, Amalia menjelaskan sebanyak 24 dari 38 provinsi Indonesia mengalami inflasi. Sedangkan 14 lainnya mengalami deflasi. "Inflasi tertinggi sebesar 2,00% terjadi di Papua Selatan sementara deflasi terdalam terjadi di Banten sebesar 0,52%," ungkap dia.

Pertanda Positif

Menurut Amalia, terjadinya penurunan harga beras menjadi pertanda positif untuk stabilitas inflasi. Pasalnya, beras sempat berada dalam tren harga tinggi dan menjadi pemicu inflasi. Namun dalam tiga bulan terakhir tekanan harga beras mereda dan turut mendorong terjadinya deflasi.

"Yang jelas, di bulan Mei beras mengalami deflasi itu sudah sinyal yang sangat bagus karena beberapa bulan lalu mengalami inflasi terus. Tekanan inflasi berat terus menurun pada tiga bulan terakhir seiring dengan panen raya. Panen raya di bulan April lalu pada bulan Mei masih surplus produksi beras," ucap Amalia.

Dia mengatakan, untuk melihat perbandingan antara tekanan deflasi pasca-Lebaran tidak sedalam tahun sebelumnya maka harus melihat kondisi yang terjadi pada tahun 2023. Dengan melihat perbandingan kondisi tahun 2023 dan tahun 2024 baru akan terlihat perbedaan deflasi pasca-Lebaran yang terjadi.

"Tergantung pergerakan harga dan tergantung pada level di bulan sebelumnya. Kita harus lihat dulu

level di bulan sebelumnya. Levelnya setinggi tahun lalu ga. Kalau setinggi tahun lalu deflasi bisa lebih dalam," kata Amalia.

Selain itu, kelompok pengeluaran transportasi juga mendorong terjadinya deflasi. Hal ini tidak terlepas karena kondisi pasca-Lebaran di mana permintaan terhadap tiket transportasi meroket. "Untuk komponen pengeluaran transportasi, selama Lebaran cukup tinggi harga-harga tiket lumayan tinggi dan setelah lebaran dan liburan lewat ini kemudian mengalami penurunan harga tiket," pungkas Amalia.

Jaga Resilien Ekonomi

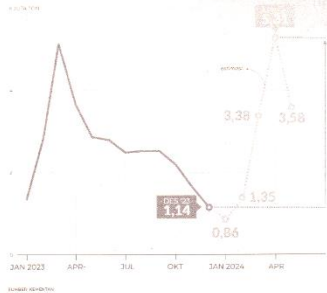
Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan dengan kondisi deflasi yang terjadi menunjukkan perekonomian domestik sedari dalam tren positif. Pasalnya, dengan terjadinya deflasi menunjukkan adanya penurunan harga barang. "Inflasi turun 'kan, lebih bagus, sehingga pertumbuhan ekonomi lebih positif. Kita lihat saja karena memang ada pelemahan harga komoditas, kemarin harga komoditas jelang Lebaran 'kan naik, sekarang ada penurunan sedikit," kata Airlangga saat ditemui di kantornya pada Senin (03/06/2024) malam.

Mengenai pengaruh kondisi nilai tukar rupiah terhadap *imported inflation*, Airlangga mengatakan bahwa pemerintah tetap memantau kondisi harga komoditas di pasar dunia. Namun, pemerintah tetap mewaspadai fluktuasi harga komoditas yang terjadi. "Nilai tukar 'kan kita masih lihat juga ekspor harga komoditas 'kan sudah pada turun. Jadi, mulai *flat* 'kan kita harus jaga resilien ekonomi. Ekonomi kita ekspor masih positif," terang Airlangga.

Peneliti Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Yusuf Rendy Manilet mengatakan, kondisi deflasi

Produksi Beras Pulih pada April 2024

Perkembangan produksi beras dalam satu tahun terakhir. Estimasi Kementerian produksi beras akan pulih pada April 2024, mencapai 5,31 juta ton atau naik 365,8% dari Desember 2023.



yang terjadi di bulan Mei 2024 terjadi karena dua faktor. Pertama, mulai landainya harga beberapa komoditas pangan strategis seperti misalnya bawang merah, bawang putih, dan beras. Apalagi komoditas-komoditas pangan tersebut memiliki kontribusi yang relatif besar dalam basket penghitungan inflasi secara nasional sehingga penurunan harga di komoditas pangan ini ikut berdampak terhadap penurunan inflasi terutama di bulan Mei.

"Kalau kita melihat untuk sektor transportasi itu relatif jauh menurun dibandingkan aktivitas di bulan April, sehingga ini juga berdampak terhadap kondisi deflasi yang terjadi di sektor tersebut. Apakah kemudian ini menjadi pencapaian positif, sebenarnya kalau kita lihat terutama di dua-tiga tahun ke belakang pola deflasi atau relatif rendahnya inflasi itu terjadi sehingga sebenarnya tidak ada pencapaian signifikan terkait angka inflasi di bulan Mei," ucap Yusuf saat dihubungi pada

Senin (03/06/2024).

Perlu Diantisipasi

Yusuf mengartakan, untuk komoditas pangan harga cabai relatif masih mengalami kenaikan di bulan Mei. Hal ini terjadi di tengah perubahan iklim yang berpotensi mengubah pola panen dari komoditas pangan cabai hal ini perlu diantisipasi. "Cabai merupakan satu di antara beberapa kelompok komoditas pangan yang menyumbang basket inflasi secara umum dan kalau seandainya tidak ada langkah mitigasi yang dilakukan oleh pemerintah, hal ini bisa ikut berdampak terhadap pencapaian inflasi di sisa tahun ini," kata Yusuf.

Selain itu, hal yang juga bisa berdampak atau memberikan efek terhadap inflasi terjadi bila pemerintah melakukan penyesuaian kebijakan harga yang bisa diatur oleh pemerintah. Bila pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM), maka ini akan memberikan dampak ke laju inflasi. "Melihat harga komoditas terutama minyak yang cenderung masih berfluktuatif, bukan tidak mungkin langkah pemerintah dalam menaikkan atau melakukan penyesuaian harga BBM bisa dilakukan di sisa tahun ini," terang Yusuf.

Kepala Ekonom PT Bank Syariah Indonesia Tbk Banjaran Surya Indrastomo mengatakan, untuk inflasi tahunan pada Juni 2024 diperkirakan akan mencapai 2,93%. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh inflasi inti sejalan dengan efek libur sekolah tengah tahun, masih tingginya harga emas, dan Iduladha. Walaupun meningkat, inflasi *volatile food* diperkirakan tetap terkendali meski berpotensi sedikit meningkat di akhir musim panen, sementara *administered price* diperkirakan relatif stabil.

"Hingga akhir tahun, inflasi diperkirakan teraja di kisaran tengah target, sebesar 2,5% dengan beberapa risiko, seperti *imported inflation* seiring dengan pelemahan nilai tukar rupiah yang perlu diwaspadai," tutur Banjaran. (ant)

Title	Harga Gabah Turun di Bawah HPP	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Kompas	
Page	11	
Author	VIO	

Harga Gabah Turun di Bawah HPP

Badan Pusat Statistik menemukan kasus harga gabah di bawah harga pembelian pemerintah atau HPP. Sepanjang Mei 2024, BPS mencatat 11,89 persen kasus harga gabah di petani di bawah HPP.

BANDAR LAMPUNG, KOMPAS — Harga gabah hasil panen sebagian petani di Lampung turun hingga di bawah acuan harga pembelian pemerintah. Namun, harga sebagian beras medium bertahan di atas harga eceran tertinggi. Kondisi ini dikhawatirkan menekan kesejahteraan petani.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung Atas Parilindungan Lubis di Bandar Lampung, Senin (3/6/2024), mengatakan, pada Mei 2024 harga rata-rata gabah kering panen (GKP) di tingkat petani turun 0,42 persen dari Rp 5.001 per kilogram (kg) jadi Rp 4.980 per kg. Sementara di penggilingan, harga GKP turun 0,5 persen dari Rp 5.110 per kg jadi Rp 5.085 per kg.

Selama Mei 2024, BPS Lampung melakukan survei harga gabah di tingkat produsen di 66 titik observasi. Survei harga GKP dilakukan di 38 titik observasi, sementara survei harga gabah kering giling (GKG) dilakukan di 28 titik observasi.

Dari survei itu, harga GKP tertinggi di tingkat petani tercatat Rp 5.500 per kg, yakni varietas ciherang di Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan. "Harga terendah GKP di petani yaitu Rp 4.500 per kg, varietas ciherang, (terjadi) di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan," kata Atas saat menyampaikan perkembangan harga gabah dan beras.

Di tingkat penggilingan, harga GKP tertinggi tercatat Rp 5.600 per kg, sementara

harga GKP terendah tercatat Rp 4.600 per kg. Sementara itu, harga GKG tertinggi di tingkat petani di Lampung tercatat Rp 6.000 per kg, sedangkan harga GKG terendah tercatat Rp 5.800 per kg.

Berdasarkan Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 6 Tahun 2023 tentang Harga Pembelian Pemerintah dan Rafaksi Harga Gabah dan Beras, HPP GKP di tingkat petani ditetapkan Rp 5.000 per kg. Regulasi ini juga menetapkan HPP GKG di tingkat penggilingan Rp 6.200 per kg.

Dengan demikian, sebagian petani di Lampung mendapatkan harga jual hasil panennya di bawah HPP. Padahal, HPP ditetapkan, antara lain, untuk melindungi pendapatan petani sekaligus menjadi acuan pembelian gabah dan beras produksi domestik untuk cadangan beras pemerintah.

Selain di Lampung, fenomena serupa terjadi di daerah lain di Tanah Air. BPS mencatat, secara nasional, sepanjang Mei 2024 tercatat 11,89 persen kasus harga gabah di tingkat petani dijual di bawah HPP. Angka itu meningkat dibandingkan April 2024 yang tercatat 10,35 persen kasus dari total 180 titik observasi.

Atas menambahkan, BPS Lampung juga menyurvei harga beras di penggilingan di lima kabupaten. "Rata-rata harga beras di penggilingan kualitas premium turun 2,22 persen. Sementara untuk kualitas medium di tingkat penggilingan turun 5,43 persen," katanya.

Kepala Kantor Wilayah II Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Wahyu Bekti Anggoro mengatakan, berdasarkan pantauan harga, beras kualitas premium di Lampung sudah mulai turun dan berada di bawah harga eceran tertinggi (HET) yang ditetapkan Rp 14.900 per kg.

Pada pekan pertama Juni 2024, harga beras premium di Lampung rata-rata Rp 14.850 per kg. Namun, harga beras medium masih cenderung tinggi, yakni rata-rata Rp 14.300 per kg. Harga itu berada di atas HET beras medium yang ditetapkan pemerintah, yakni Rp 12.500 per kg.

"Disparitas harga ini jadi pantauan KPPU. Kami sedang mendalami faktor apa yang membuat harga beras medium dan premium di Lampung berada pada kisaran harga yang hampir sama," katanya.

Lada hitam

Selain memantau harga beras medium yang masih tinggi, pihaknya juga memantau fluktuasi harga bahan pangan di Lampung. Selain beras, KPPU juga memantau pergerakan harga komoditas lain, seperti bawang merah, bawang putih, dan lada.

Saat ini, KPPU tengah menyelidiki indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh eksportir lada hitam di Lampung. Perusahaan eksportir itu diduga melakukan praktik oligopsoni dan terindikasi melanggar Pasal 13 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Per-

saingan Usaha Tidak Sehat.

Oligopsoni adalah kondisi pasar yang didominasi oleh segelintir konsumen yang memiliki kontrol atas pembelian.

Anggota KPPU, Gopprera Panggabean, mengatakan, penyelidikan dilakukan setelah KPPU menemukan bukti permulaan yang cukup berkaitan indikasi pelanggaran oleh eksportir. Penyelidikan dilakukan sejak Februari 2024.

"Melalui penyelidikan awal, KPPU menemukan, 64 persen struktur pasar lada hitam di Provinsi Lampung pada 2022 dikuasai oleh empat eksportir yang diduga melakukan perilaku antipersaingan (usaha sehat)," kata Gopprera.

Ia menambahkan, KPPU menemukan indikasi pengendalian pembelian pasokan dan harga beli lada di tingkat petani. Tindakan ini diduga menyebabkan harga lada hitam di Lampung berada di bawah rata-rata harga nasional.

Perilaku pengendalian pembelian pasokan dan harga itu juga berdampak pada penurunan jumlah eksportir lada hitam di provinsi tersebut. Pada tahun 2020 tercatat 15 eksportir lada hitam. Namun, saat ini tinggal 9 eksportir.

"KPPU menindaklanjuti kasus tersebut ke tahap penyelidikan. Dalam penyelidikan, akan dilakukan pengumpulan alat bukti yang cukup, yakni minimal dua alat bukti guna menyimpulkan apakah indikasi pelanggaran tersebut dapat berlanjut hingga ke tahap persidangan oleh Majelis Komisi," katanya. (VIO)

Title	345 Ha Lahan Pertanian Rusak Dihantam Banjir Bandang	
Date	4 Juni 2024	
Media	Media Indonesia	
Page	6	
Author	YH/J-3	

345 Ha Lahan Pertanian Rusak Dihantam Banjir Bandang

DINAS Komunikasi dan Informasi (Diskominfo) Kabupaten Agam, Sumatra Barat, terus mendata kerugian yang ditimbulkan akibat musibah banjir bandang lahar dingin yang terjadi beberapa waktu lalu. "Kerusakan lahan pertanian per 31 Mei 2024 mencapai 331,25 hektare (ha) dan pada 1 Juni mencapai 345,27 ha," ujar Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi (Kominfo) Kabupaten Agam, Syatria.

Sementara itu, kematian hewan ternak per 1 Juni 2024 tercatat 130 ekor dengan rincian, kambing 6 ekor, sapi 3 ekor, kerbau 1 ekor, dan ayam 120 ekor.

Selanjutnya, kerusakan rumah tercatat pada 31 Mei 2024 sebanyak 338 unit dengan rincian rumah hanyut 17 unit, rumah rusak berat 56, rumah rusak sedang 35, dan rusak ringan 230 unit.

"Sedangkan, pada 2 Juni 2024, terjadi penurunan menjadi 333 unit dengan rincian rumah hanyut 17 unit, rusak berat 61, rusak sedang 42, dan rumah rusak ringan 213 unit," ucapnya. Syatria berharap bencana ini tidak akan terulang dan kerugian tidak bertambah. (YH/J-3)

Title	Pemerintah Siapkan Modifikasi Cuaca	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Media Indonesia	
Page	6	
Author	Ahmad Yakub	

Pemerintah Siapkan Modifikasi Cuaca

Tujuan utama dilakukannya TMC ialah mengamankan pasokan air terutama pada jaringan irigasi pertanian agar dapat mencukupi kebutuhan air selama musim kemarau.

AHMAD YAKUB
yakub@mediaindonesia.com

PEMERINTAH pusat bersinergi dengan pemerintah daerah untuk melakukan teknologi modifikasi cuaca (TMC) guna mengurangi dampak kekeringan pada musim kemarau tahun ini. Kabupaten Lamongan, Jawa Timur, menjadi salah satu wilayah yang akan mendapat manfaat program TMC itu.

Program dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) bersama Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo (BBWS) itu akan dilaksanakan pada 3-10 Juni.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Sumber Daya Air (PUSDA) Kabupaten Lamongan Gunadi mengatakan TMC dilakukan untuk mengaman-

kan pasokan air terutama pada jaringan irigasi pertanian agar dapat mencukupi kebutuhan air selama musim kemarau.

"Kami sudah dikonfirmasi BMKG dan Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo bahwa Lamongan masuk sebagai daerah yang dilakukan TMC. Tentu tujuannya untuk mengamankan pasokan air di musim kemarau. Ini adalah yang pertama kalinya," katanya.

Di Jawa Barat, Pemkab Sumedang memperbaiki Bendung Cariang yang membendung Sungai Cipelang guna mengantisipasi dampak bencana kekeringan.

Sebelumnya, air dari sungai itu tidak bisa dialihkan ke bendungan untuk mengairi sawah karena adanya kerusakan. Penjabat Bupati Sumedang Yudia Ramli khawatir bendungan yang tidak

Total area persawahan seluas 1.063 hektare di enam desa pada Kecamatan Ujungjaya akan terancam mengalami kekeringan pada musim kemarau bila upaya itu tidak segera dilakukan.

berfungsi akan merugikan para petani. "Kerugian diperkirakan sekitar Rp130 miliar lebih per tahun, per tiga kali masa tanam. Jadi, sangat berdampak besar. Oleh karena itu, menjadi prioritas utama untuk membangunnya," ucapnya.

Total area persawahan seluas 1.063 hektare di enam

desa pada Kecamatan Ujungjaya akan terancam mengalami kekeringan pada musim kemarau bila upaya itu tidak segera dilakukan.

Lahan pertanian mengering

Di Jawa Tengah, 137,2 hektare lahan pertanian mulai mengering. Dari pantauan *Media Indonesia*, kemarin, kekeringan di Kabupaten Blora dan sejumlah daerah lain masih berlanjut serta berpotensi mengakibatkan gagal panen.

Sementara itu, Kepala Balai Perlindungan Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Dinas Pertanian dan Perkebunan Jawa Tengah Francisca Herawati mengatakan dampak kemarau itu sudah mulai terlihat adanya gejala atau kekeringan di sejumlah kabupaten/kota, yakni di pantura bagian timur dan Solo Raya.

Pada daerah pantura timur, ujar Francisca, dampaknya sudah sampai pada puso. Namun, di Solo Raya masih sebatas terkena atau mulai muncul gejala kekeringan. "Puso pantura timur dialami di

Blora, Rembang, Pati, dan Solo Raya di Klaten, Wonogiri, dan Sragen," tambahnya.

Di samping itu, BPBD Cilacap pun sudah menyalurkan bantuan air bersih kepada warga di sejumlah kecamatan. Kekeringan di wilayah itu mulai dirasakan warga hingga mengakibatkan sulitnya sumber air bersih sesuai dua pekan tidak turun hujan.

Penyaluran perdana tiga tangki air bersih dilakukan Sabtu (1/6) lalu. Daerah yang mendapat suplai ialah Desa Cimrute dua tangki dan satu tangki untuk warga Desa Rawaapu. "Kami menyalurkan air bersih karena di kedua desa telah mengalami krisis air bersih," kata Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Cilacap Budi Setyawan.

Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara pun meningkatkan kewaspadaan terhadap bencana di musim kemarau. Diprediksi, pada Juli mendatang, Sultra akan memasuki musim kemarau sampai dengan Oktober.

"Juli kita akan memasuki musim kemarau, diperkirakan puncaknya pada Agustus. Selanjutnya Oktober masuk peralihan ke musim hujan, tapi tidak perlu panik, insya Allah kemarau tahun ini tidak seperti tahun lalu (alami El Nino). Puncak kemarau tahun ini frekuensinya di angka 73,68%," ungkapnya. (SG/AS/LD/RR/BB/JS/J-3)

Tittle	Harga Pangan masih Ugal-ugalan	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Media Indonesia	
Page	7	
Author	Mir/Z-11	

Harga Pangan masih Ugal-ugalan

PERISET dari Center of Reform on Economic (CORE) Indonesia Yusuf Rendy Manilet mengungkapkan pengendalian komponen harga bergejolak (*volatile price*) masih menjadi pekerjaan rumah yang besar bagi pemerintah. Pasalnya, tingkat inflasi pangan pada Mei 2024 terbilang masih cukup tinggi.

“Ini masih menjadi pekerjaan rumah pemerintah, terutama dalam konteks mengejar target inflasi di sepanjang 2024,” ujar Yusuf kepada *Media Indonesia*, kemarin.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sejumlah komoditas pangan tercatat memang mengalami penurunan harga secara bulanan. Namun, jika merujuk data tahunan, ada kenaikan yang cukup signifikan. Beras mengalami inflasi 11,75%, bawang merah 27,78%, cabai merah 58,87% dan daging ayam ras 7,55%.

Empat komoditas itu masih mencatatkan inflasi dan memberikan andil yang cukup besar kepada tingkat inflasi komponen harga bergejolak yakni mencapai 8,41%.

Yusuf pun mendesak pemerintah membuat kebijakan serius dalam upaya menekan harga terutama cabai. Pasalnya, cabai merupakan salah satu bahan pangan yang memberikan kontribusi cukup besar pada tingkat inflasi kelompok pengeluaran makanan, minuman, dan tembakau. Belum lagi produksi cabai diperkirakan masih akan tersendat sepanjang tahun imbas perubahan iklim.

“Jadi kalau pemerintah ingin mencapai sasaran target inflasi, salah satu faktor yang perlu diantisipasi adalah kenaikan atau perubahan harga komoditas pangan terutama yang masih mencatatkan inflasi di bulan Mei seperti cabai,” tutur Yusuf.

Adapun, merujuk data BPS, tingkat inflasi kelompok pengeluaran makanan, minuman, dan tembakau berada di level 6,18% dan memberikan andil terhadap tingkat inflasi umum sebesar 1,75%. Porsi itu terbilang sangat tinggi lantaran tingkat inflasi umum pada Mei 2024 berada di angka 2,84% secara tahunan.

Pelaksana Tugas Kepala BPS Amalia Adininggar Widyasanti mengungkapkan seluruh provinsi di Indonesia mengalami inflasi secara tahunan. Inflasi tertinggi terjadi di Papua Tengah, yakni sebesar 5,39%. Sementara inflasi terendah terjadi di Kepulauan Bangka Belitung, yakni 1,25%. (Mir/Z-11)

Title	Penurunan Harga Beras Dorong Deflasi	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Koran Kontan	
Page	2	
Author	Rashif Usman	

■ INFLASI

Penurunan Harga Beras Dorong Deflasi

JAKARTA. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat deflasi pada Mei 2024 sebesar 0,03% *month to month* (mtm) dengan inflasi tahunan sebesar 2,84% *year on year* (yoy). Sementara inflasi tahun kalender tercatat sebesar 1,16%.

"Deflasi bulan Mei 2024 merupakan deflasi pertama setelah deflasi terakhir kali terjadi di bulan Agustus 2023," kata Pelaksana Tugas (Plt) Kepala BPS Amalia Adininggar Widyasanti, Senin (3/6).

Ia mengungkapkan, beras kembali mengalami deflasi sebesar 3,59% dengan andil deflasi sebesar 0,15%. Di satu sisi, volume produksi beras menurun. Pada Mei tahun ini, produksi beras mencapai 3,58 juta ton, lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya mencapai 5,31 juta ton.

Namun di sisi lain, ketersediaan stok yang masih memadai. Kondisi ini yang menyebabkan komoditas beras masih mencatat deflasi.

Menurut BPS, kelompok harga bergejolak menjadi pendorong utama deflasi bulan lalu. Komponen ini, mengalami deflasi sebesar 0,69% dengan andil deflasi 0,12%.

"Komoditas yang dominan memberikan andil deflasi komponen harga bergejolak adalah beras, daging ayam ras, tomat dan cabai rawit," kata Amalia dalam konferensi pers, Senin (3/6).

Selain itu, komponen harga yang diatur pemerintah mencatat deflasi 0,13% dan andil deflasi 0,02%. Komoditas yang dominan memberikan andil deflasi ialah tarif angkutan

antar kota, tarif angkutan udara dan tarif kereta api. Sementara komponen inti mengalami inflasi sebesar 0,17% dengan andil 0,11%.

Meski demikian, *Chief Economist* Bank Syariah Indonesia (BSI) Banjaran Surya Indrastomo melihat, melandainya inflasi tahunan pada bulan Mei hanya bersifat sementara. Ia memproyeksikan laju inflasi di bulan Juni akan meningkat lagi ke level 2,93% yoy, dibandingkan Mei yang tercatat sebesar 2,84% yoy.

Peningkatan tersebut terutama didorong inflasi inti sejalan dengan efek libur sekolah tengah tahun. Tingginya harga emas juga turut mempengaruhi laju inflasi Juni. Ditambah lagi, adanya momentum Iduladha yang jatuh pada pertengahan Juni.

"Inflasi *volatile food* diperkirakan tetap terkendali meski berpotensi sedikit meningkat di akhir musim panen. Sementara *administered price* diperkirakan relatif stabil," kata Banjaran saat dihubungi KONTAN, Senin (3/6).

Meski demikian, Banjaran optimistis pergerakan inflasi tetap terkendali. Ia memperkirakan inflasi hingga akhir tahun tetap terjaga di kisaran tengah target, yakni sebesar 2,5% yoy.

Namun, ia juga mengingatkan bahwa masih ada risiko yang membayangi inflasi tahun ini. "Seperti *imported inflation* seiring dengan pelemahan nilai tukar rupiah yang perlu diwaspadai," ucap dia.

Rashif Usman

Title	Harga Beras Sulit Turun	 KEMENTERIAN PERTANIAN
Date	4 Juni 2024	
Media	Fajar Makassar	
Page	3	
Author	Muhammad Muchtasim & M Takdir Ridwan	



BERAS MAHAL. Pekerja sedang membongkar beras dari truk untuk dipindahkan ke kios beras di Pasar Toddopuli, Makassar. Pemerintah resmi menaikkan HET beras pada 1 Juni 2024.

Harga Beras Sulit Turun

REPORTER MUHAMMAD MUCHTASIM
EDITOR M TAKDIR RIDWAN

MAKASSAR, FAJAR — Harga komoditas beras sulit turun. Pemerintah malah menaikkan harga eceran tertinggi (HET) pada 1 Juni 2024 kemarin.

BADAN Pangan Nasional (Bapanas) memastikan kenaikan HET beras tersebut untuk menjaga stabilitas harga beras premium dan medium di pasar tradisional dan retail modern. HET beras premium di Sulawesi dari Rp13.900 menjadi Rp14.900 dan HET beras medium dari Rp10.900 menjadi 12.500. Kepala Bapanas Arief Prasetyo Adi, menerangkan sebenarnya ini merupakan perpanjangan relaksa-

si HET beras premium dan beras medium. "Ada batas waktu berlakunya relaksasi ini," paparnya, kemarin. Namun, batas waktu tersebut didasarkan pada penerbitan Peraturan Badan Pangan Nasional tentang perubahan atas Perbadan Nomor 7/2023 tentang Harga Eceran Tertinggi Beras. "Jadi, batas masa berlakunya kalau peraturan ini sudah terbit. Maka, relaksasi HET ini tidak berlaku," terangnya kemarin (3/6).

Menurutnya, keputusan tersebut sesuai dengan instruksi dari Presiden Jokowi untuk menyesuaikan HET beras berdasarkan situasi dan kondisi. Salah satu pertimbangannya terkait agroinput dan biaya lain yang membentuk harga beras. "Kami berharap masyarakat bisa mendapatkan beras dengan harga terjangkau, namun juga memberikan kelenturan kepada pelaku usaha dan petani," ujarnya. Untuk implementasi dari relaksasi HET beras premium dan medium tersebut, Bapanas berharap Satgas Pangan Polri secara bersama-sama untuk melakukan pengawasan berkala. "Bersama semua kement-

rian terkait untuk mengecek pasar tradisional dan ritel modern," tegasnya. Sebelumnya, Bapanas memang merencanakan menaikkan HET beras premium dan medium pada 1 Juni. Sebab, relaksasi HET beras sebelumnya hanya berlaku hingga 31 Mei. Penjabat Sekretaris Provinsi Sulawesi Selatan Andi Muhammad Arsjad, menjelaskan ada pertimbangan yang diambil pemerintah terkait kebijakan perpanjangan relaksasi kenaikan HET beras. Salah satunya dampak meluas dari El Nino kemarin. Produksi beras di Sulsel terus menurun. "Ini tidak lepas dari beberapa pertimbangan seperti di Sulsel terjadi defisit produksi yang disebabkan El

Nino kemarin (2023), sehingga produksi beras kita turun," jelas Arsjad. Selain jumlah produksi, biaya produksi juga ikut meningkat. Ini karena petani harus memutar otak mencari solusi agar lahan pertanian tetap bisa menghasilkan beras. "Tentu ini juga melihat biaya produksi yang mengalami peningkatan sehingga kecenderungan itu berdampak pada harga," katanya. Arsjad mengimbau masyarakat agar tidak panik dengan kebijakan ini. Sebab ketersediaan pangan saat ini menurutnya masih mencukupi. "Ini konsekuensi yang harus kita sampaikan. Pada intinya diharapkan tidak menimbulkan kepanikan," pungkasnya. (*)

Title	HPP Jagung Tetap Rp5.000 Sampai Dikeluarkan Peraturan Baru	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Suara Ntb	
Page	11	
Author	Era	

HPP Jagung Tetap Rp5.000 Sampai Dikeluarkan Peraturan Baru

Mataram (Suara NTB) -

Sebagaimana yang ditetapkan oleh Badan Pangan Nasional (Bapanas) bahwa perbaruan Harga Acuan Pembelian (HAP) komoditas jagung berakhir sampai dengan akhir Mei 2024.

Sebelumnya, Bapanas telah menaikkan harga pokok penjualan jagung di tingkat petani yang mana jagung dengan kadar air 15 persen yang awalnya seharga Rp4.200/kg naik menjadi Rp5.000/kg, kadar air 20 persen yang awalnya Rp3.970/kg naik menjadi Rp4.725/kg, kadar air 25 persen dari harga Rp3.750/kg naik menjadi Rp4.450/kg, dan kadar air 30 persen yang awalnya 3.540/kg naik menjadi 4.200/kg.

Menyikapi berakhirnya perubahan HPP Jagung, Asisten II Setda provinsi NTB, Drs. H. Fathul Gani, M.Si mengatakan bahwa harga pokok penjualan jagung ini akan tetap berada di angka Rp5.000/kg sampai dengan diterbitkannya peraturan baru oleh Bapanas.

“Dari Bapanas sudah menyampaikan kalau memang peraturan kepala badan pangan nasional belum turun sampai dengan tanggal 31 kemarin, itu diperpanjang,” katanya pada Senin, 3 Juni 2024.

Ia melanjutkan bahwa bisa jadi akan ada revisi HPP jagung, namun masih dalam proses. Apalagi mengingat proses penerbitan surat oleh Kepala Bapanas membutuhkan waktu, sehingga sembari menunggu peraturan baru diterbitkan, harga jagung masih menggunakan HPP peraturan kemarin.

“Kemungkinan ada revisi, dan sedang diproses, sembari dari itu, tetap diperpanjang surat yang fleksibilitas Rp5.000 kadar air 15 persen,” lanjutnya.

Karena adanya perpanjangan peraturan HPP jagung, Bulog pun tetap menyerap jagung produsen/petani dengan harga yang sudah ditetapkan yaitu Rp5.000/kg untuk kadar air 15 persen. “Tetep menyerap dengan harga itu,” ujarnya.

Adapun terkait dengan penyerapan jagung, Bulog mengalami kendala dalam penyerapannya karena kekurangan gudang untuk menaruh stok jagung petani. Pun Gani menyatakan bahwa Gudang harus memenuhi persyaratan sebagai tempat yang layak untuk menaruh stok jagung.

“Gudang itu memang setelah kita tanya Bulog memang dia memiliki persyaratan khusus, jadi tidak sembarang juga, sehingga membutuhkan ruangan yang dari suhu, kelembapan, ada kriterianya, itu yang menjadikan gudang kita dari sisi penilaian bulog masih belum memenuhi syarat,” jelasnya.

Untuk mengatasi permasalahan kekurangan gudang stok ini, Pemprov NTB meminta Dinas Perdagangan NTB untuk membantu Bulog dalam mencari pembeli jagung dari luar daerah, sehingga sirkulasi jagung bisa keluar dan Bulog bisa menyerap secara maksimal. (era)

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMENTAN**

Tittle	Nilai Tukar Petani Naik	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Suara Ntb	
Page	1 Part 1	
Author	Ris	

Nilai Tukar Petani Naik



(Suara NTB/ist)

Wahyudin

NILAI Tukar Petani (NTP) di Provinsi NTB bulan Mei 2024 sebesar 120,33 atau naik 2,17 persen dibanding NTP bulan sebelumnya. Kenaikan NTP dikarenakan Indeks Harga yang diterima petani naik sebesar 2,11 persen, sementara Indeks Harga yang dibayar petani turun sebesar 0,06 persen. NTP merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani karena mengukur kemampuan produk (komoditas) yang dihasilkan atau dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani,

Bersambung ke hal 11

Tittle	Nilai Tukar Petani Naik	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Suara Ntb	
Page	1 Part 2	
Author	Ris	

Nilai Tukar Petani Naik

Dari Hal. 1

baik untuk proses usaha maupun untuk konsumsi rumah tangga petani.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) NTB, Wahyudin mengatakan, NTP Provinsi NTB bernilai di atas 100 untuk setiap subsektor yang dihitung yaitu Subsektor Tanaman Pangan sebesar 116,86, Subsektor Hortikultura sebesar 176,93, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 108,53, Subsektor Peternakan sebesar 108,85, dan Subsektor Perikanan sebesar 102,75.

“Secara umum angka NTP kita naik dibandingkan dengan bulan sebelumnya, di Mei ini NTP kita sebesar 120,33. NTP kita di atas 100 yang berarti indeks harga yang diterima lebih tinggi daripada indeks harga yang dibayar. Artinya lebih banyak yang masuk daripada yang keluar,” terang Wahyudin, Senin (3/6) kemarin.

Ia mengatakan, dari lima subsektor yang dihitung oleh BPS, hanya subsektor perikanan yang tercatat mengalami penurunan di bulan Mei 2024 jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Subsektor perikanan bulan Mei sebesar 102,75 turun 0,72 poin dibanding April yang tercatat sebesar 103,50 poin.

“Meskipun mengalami penurunan, namun masih di atas 100. Artinya indeks har-

ga yang diterima petani khusus di perikanan masih lebih tinggi dibanding indeks harga yang dibayar,” kata Wahyudin.

Secara umum, komoditas penyumbang naiknya NTP di Provinsi NTB bulan Mei kemarin yaitu gabah, bawang merah, kopi, sapi potong dan ayam ras pedaging. Sedangkan indeks harga yang dibayar petani disumbang oleh beras, cabai rawit, tomat sayur, cumi-cumi dan teri.

“Petani meskipun menghasilkan gabah, namun dia juga membeli beras untuk makan. Jual gabah dengan harga lumayan, beli beras yang harganya turun. Sehingga indeks yang dibayar petani turun,” katanya.

Pada Mei 2024 terjadi penurunan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) di Provinsi NTB sebesar 0,27 persen yang disebabkan oleh penurunan indeks pada kelompok pengeluaran Makanan, Minuman, dan Tembakau; kelompok Pakaian dan Alas Kaki; serta kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga.

“Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi NTB Mei 2024 sebesar 122,13 atau naik 1,86 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya,” katanya. **(ris)**

Title	Panen Raya di Desa Pendem	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Koran Memo	
Page	6	
Author	Ruf	

Panen Raya di Desa Pendem

Sayang, Setahun hanya 1-2 Kali

Batu, Memo

Jajaran Pemkot Batu, yang dipimpin oleh Penjabat Wali Kota, Aries Agung Paewai, bersama dengan Forkopimda dan Kelompok Tani, panen raya padi di Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.

Pj. Wali Kota Batu menyampaikan rasa syukurnya atas keberhasilan kelompok tani di Desa Pendem, yang berhasil melaksanakan panen raya di lahan seluas 32 hektar.

Desa Pendem sendiri mempunyai luasan potensial padi sebanyak 250 hektar, tetapi dalam satu tahun hanya mampu 1 kali sampai 2 kali panen, dikarenakan kekurangan suplai air sehingga tidak sampai panen sebanyak 3 atau 4 kali.

Petani berharap mendapat bantuan swadaya berupa pemasangan air bawah tanah untuk mengaliri hamparan sawah supaya potensi luasan padi bisa maksimal mencapai 400 sd 600 hektar. Sedangkan, produktivitas padi setahun 6.21

%.

"Struktur sarana pertanian harus segera dilengkapi, karena mereka adalah pahlawan kita di bidang pangan. Agar kita segera berkomunikasi dengan pemerintah pusat dan TNI mungkin ada inovasi yang bermanfaat di bidang pertanian saya lihat banyak sekali alat yang bisa dimanfaatkan oleh petani," kata Pj. Aries, Senin (03/06).

Meskipun Kota Batu tidak memiliki lahan yang luas untuk tanaman padi, kelompok tani di Desa Pendem berhasil melaksanakan panen kali ini, sehingga Pj. Wali Kota mengungkapkan rasa syukurnya atas keberhasilan tersebut.

Dalam kegiatan panen raya tersebut, Pj. Aries juga menyampaikan bahwa pembangunan di sektor pertanian Kota Batu semakin membaik berkat partisipasi masyarakat, kelompok tani, pihak desa, bahkan TNI dan Polri yang bersama-sama

memajukan pertanian di Kota Batu.

Pj. Aries berharap keberhasilan Desa Pendem dalam mengelola lahan pertanian dapat menjadi wilayah yang bisa diunggulkan dan menjadi andalan di sektor pertanian tanaman pangan di Kota Batu.

Diharapkan pula, dengan berbagai terobosan, tidak hanya komoditi padi saja, namun juga tanaman lainnya, seperti sayur mayur yang telah menjadi unggulan, mampu meningkatkan daya saing wilayah Kota Batu dan menjadikannya lebih makmur dan sejahtera.

Sementara itu, Dandim 0818 Letkol Infanteri Yudo, yang di daulat memberikan sambutan, dalam arahannya menyampaikan bahwa sebagai sinergitas kebijakan, telah dibangun kolaborasi antara TNI AD dengan Kementerian Pertanian, terutama dalam membantu para Petani dalam mengatasi berbagai kendala



peningkatan produksi padi.

Sebagai tindak lanjut sinergitas kebijakan tersebut,

Dandim juga menyampaikan bahwa di wilayah teritorial Kodim 0818 Malang - Batu,

telah dilaksanakan berbagai program untuk membantu petani padi, antara lain dengan

program pompanisasi untuk mengatasi kendala air irigasi pertanian. (Rif)

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	Panen Raya Padi di Desa Pendem Kota Batu Pj Wali Kota Aries: Petani Adalah Pahlawan di Bidang Pangan	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Pojok Kiri	
Page	2	
Author	Kom	

Panen Raya Padi di Desa Pendem Kota Batu, Pj Wali Kota Aries: Petani Adalah Pahlawan di Bidang Pangan

Batu, Pojok Kiri

Jajaran Pemerintah Kota Batu, yang dipimpin oleh Penjabat Wali Kota, Aries Agung Paewai, bersama dengan Forkompimda dan Kelompok Tani, melaksanakan panen raya padi di Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, Sabtu (1/6/2024).

Pj. Wali Kota Batu menyampaikan rasa syukurnya atas keberhasilan kelompok tani di Desa Pendem, yang berhasil melaksanakan panen raya di lahan seluas 32 hektar.

Desa pendem sendiri mempunyai luasan potensial padi sebanyak 250 hektar, tetapi dalam satu tahun hanya mampu 1 kali sampai 2 kali panen, dikarenakan kekurangan suplai air sehingga tidak sampai panen sebanyak 3 atau 4 kali. Petani berharap mendapat bantuan swadaya berupa pemasangan air bawah tanah untuk mengalir hamparan sawah supaya potensi luasan padi bisa maksimal mencapai 400 sd 600 hektar. Sedangkan, produktivitas padi setahun 6.21 %.

“Struktur sarana pertanian harus segera dilengkapi, karena mereka adalah pahlawan kita di bidang pangan. Agar kita segera komunikasikan dengan pemerintah pusat dan TNI mungkin ada inovasi yang bermanfaat di bidang pertanian saya lihat banyak sekali alat yang bisa dimanfaatkan oleh petani,” kata Pj. Aries.



Meskipun Kota Batu tidak memiliki lahan yang luas untuk tanaman padi, kelompok tani di Desa Pendem berhasil melaksanakan panen kali ini, sehingga Pj. Wali Kota mengungkapkan rasa syukurnya atas keberhasilan tersebut.

Dalam kegiatan panen raya tersebut, Pj. Aries juga menyampaikan bahwa pembangunan di sektor pertanian Kota Batu semakin membaik berkat partisipasi masyarakat, kelompok tani, pihak desa, bahkan TNI dan Polri yang bersama-sama memajukan pertanian di Kota Batu.

Pj. Aries berharap keberhasilan Desa Pendem dalam mengelola lahan pertanian dapat menjadi wilayah yang bisa diunggulkan dan menjadi andalan di sektor pertanian tanaman pangan di Kota Batu.

Diharapkan pula, dengan berbagai terobosan, tidak hanya komoditi padi saja, namun juga tana-

man lainnya, seperti sayur mayur yang telah menjadi unggulan, mampu meningkatkan daya saing wilayah Kota Batu dan menjadikannya lebih makmur dan sejahtera.

Sementara itu, Dandim 0818 Letkol Infanteri Yudo, yang di daulat memberikan sambutan, dalam arahannya menyampaikan bahwa sebagai sinergitas kebijakan, telah dibangun kolaborasi antara TNI AD dengan Kementerian Pertanian, terutama dalam membantu para Petani dalam mengatasi berbagai kendala peningkatan produksi padi.

Sebagai tindak lanjut sinergitas kebijakan tersebut, Dandim juga menyampaikan bahwa di wilayah teritorial Kodim 0818 Malang - Batu, telah dilaksanakan berbagai program untuk membantu petani padi, antara lain dengan program pompa-nisasi untuk mengatasi kendala air irigasi pertanian. (*/kom)

Title	Rata-rata Harga Beras Turun	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Banjarmasin Post	
Page	2	
Author	Tribunnews.com	

Rata-rata Harga Beras Turun

JAKARTA, BPOST - Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat harga beras baik grosir, eceran dan beras dari penggilingan kompak turun pada periode Mei 2024.

Plt Kepala BPS, Amalia A Widyasanti menyampaikan, rata-rata harga beras di penggilingan pada bulan Mei 2024 turun sebesar 4,41 persen secara bulanan atau month to month (MtM). Namun jika dilihat secara tahunan year on year (YoY) naik sebesar 10,71 persen.

Sedangkan harga beras di tingkat grosir pada Mei 2024 ini mengalami penurunan sebesar 3,11 persen. Namun

terjadi inflasi sebesar 10,30 persen secara tahunan. "Di tingkat eceran juga mengalami deflasi sebesar 3,59 persen secara MtM dan inflasi sebesar 11,75 persen secara year on year," kata Amalia dalam Rilis BPS, Senin (3/6).

Berdasar data BPS, harga beras penggilingan pada Mei 2024 sebesar Rp 12.438 per kilogram (kg) atau menurun dibandingkan April sebesar Rp 13.012 per kg.

Kemudian, harga beras grosir pada Mei 2024 sebesar Rp 13.471 per kg atau lebih murah dibandingkan April Rp 13.902 per kg. Selanjutnya, har-

ga beras eceran pada Mei sebesar Rp 14.541 per kg menurun dibanding April Rp 15.082 per kg.

"Perlu saya informasikan bahwa harga beras yang kami sampaikan merupakan rata-rata harga beras yang mencakup berbagai jenis, kualitas beras di seluruh wilayah di Indonesia," jelas Amalia.

Sementara itu, harga di tingkat petani untuk gabah kering giling (GKG) mengalami penurunan. Tercatat bulan Mei sebesar Rp 6.676 per kg, sedikit menurun dibandingkan April Rp 6.958 per kg. **(Tribunnews.com)**

Title	Lumbung Pangan Sumbang Inflasi Tertinggi	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Fajar Makassar	
Page	2	
Author	Sae/dir	

Lumbung Pangan Sumbang Inflasi Tertinggi

KELOMPOK makanan dan minum menjadi pemicu tingginya inflasi pada Mei 2024. Inflasi Mei 2024 mencapai 2,42 persen (yoy).

Inflasi tertinggi terjadi di lumbung pangan Sulsel di Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap) sebesar 3,75 persen. Sementara inflasi terendah terjadi di Bulukumba sebesar 1,74 persen. "Kelompok pengeluaran, yaitu, kelompok makanan, minuman dan tembakau kompak naik sebesar 5,01 persen," tuturnya, kemarin.

Kelompok kesehatan juga naik signifikan sebesar 2,06 persen. Termasuk kelompok transportasi sebesar 1,73 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,16 persen, dan kelompok pendidikan 1,78 persen.

"Adapun kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami deflasi sebesar 0,05 persen," katanya.

Disisi lain, Bank Indonesia (BI) Sulsel terus berupaya melakukan pengendalian inflasi. Salah satunya membina petani cabai yang akan menjadi sentra pasokan melalui program bertajuk Gerakan Tanam Cabai di Barombong, Kota Makassar.

Kepala Kantor Perwakilan BI Provinsi Sulsel Rizki Ernadi Wimanda, menuturkan bahwa cabai menjadi salah satu penyumbang inflasi di Sulsel. Maka dari itu pihaknya berupaya menjaga ketersediaan pasokan cabai dengan berbagai program.

"Kita laksanakan gerakan tanam cabai agar produksi cabai di Kota Makassar meningkat," ucapnya.

Lebih lanjut ia mengatakan bahwa untuk luas lahan yang menjadi lokasi penanam cabai di lokasi tersebut seluas 30 hektare. Namun pihaknya membina seluas 3 hektare. "Jadi kita bantu benih, pupuk, pestisida, dan kita juga berikan pendampingan," katanya.

Ia juga menuturkan Kota Makassar menjadi salah satu yang dijadikan lokasi program ini karena sumbangsih untuk inflasi Sulsel itu 60 persen dari Makassar.

"Jadi kalau kita bisa mengendalikan inflasi di Makassar itu 60 persennya mencakup Sulsel," terangnya.

Rizki juga memaparkan untuk program pendampingan komoditas cabai pihaknya juga lakukan di Parepare dan Wajo. Selain cabai, juga ada komoditas bawang dan padi yang dikembangkan. **(sae/dir)**

Tittle	Cegah PMK, Puskesmas Tangsel Vaksinasi Hewan Kurban	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Tangsel Pos	
Page	7	
Author	Dra	

Cegah PMK, Puskesmas Tangsel Vaksinasi Hewan Kurban

SERPONG-Jelang Idul Adha 2024, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKP3) Kota Tangerang Selatan (Tangsel) melalui UPTD Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas) optimistis Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan kurban, nol kasus

Untuk menargetkan nol kasus itu, Puskesmas rutin lakukan pemeriksaan terhadap hewan kurban di lapak-lapak seluruh Kota Tangsel. Kepala UPTD Puskesmas Tangsel, dr Pipit Surya Yuniar mengatakan, persiapan menjelang Hari

Raya Idul Adha ini, DKP3 Tangsel sudah melakukan berbagai upaya untuk mencegah PMK. "Yang pertama untuk mengantisipasi berbagai penyakit kita sudah melakukan pencegahan ya untuk penyakit PMK dan LSD kita sudah melaksanakan vaksinasi,"

ujarnya. Dirinya menyakinkan bahwa hewan kurban yang ada di Tangsel tidak memiliki riwayat penyakit PMK dan LSD, sehingga pihaknya optimistis di Tangsel tidak kasus penyakit hewan kurban.

Hal ini lantaran, pihaknya secara rutin melakukan vaksinasi pada hewan kurban, sehingga hewan kurban tetap aman dan bebas dari penyakit. "Untuk pengawasan ternak sendiri sebenarnya secara rutin kita sudah melakukan penga-

wasan untuk ternak-ternak lokal yang sudah dimiliki oleh warga Tangerang Selatan, peternak sini sudah rutin termasuk tadi vaksinasi. Sampai sejauh ini 2024 ini kita sudah memvaksin sekitar 300 hewan kurban," pungkasnya. (dra)



HEWAN KURBAN. Puskesmas Tangsel optimis nol kasus penyakit hewan kurban di Kota Tangsel.

Title	BPS Sebut Nilai Tukar Petani pada Mei 2024 Turun	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Pos Kota	
Page	9	
Author	Ham	

BPS Sebut Nilai Tukar Petani pada Mei 2024 Turun

JAKARTA (Poskota) - Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Nilai Tukar Petani (NTP) pada bulan Mei 2024 sebesar 116,71 atau turun 0,06% dibandingkan April 2024. Penurunan Nilai Tukar Petani terjadi karena indeks harga yang diterima petani turun sebesar 0,16% atau lebih dalam dibandingkan dengan penurunan indeks harga yang dibayar petani yang sebesar 0,10%.

"Komoditas yang dominan mempengaruhi penurunan It (Indeks Harga Terima Petani) nasional adalah kelapa sawit, gabah, jagung dan cabai rawit," kata Plt. Kepala BPS Amalia A.

Widyasanti, dalam konferensi pers BPS, Senin (3/6/2024).

Lebih lanjut, Amalia menyampaikan, bahwa peningkatan NTP tertinggi pada subsektor hortikultura naik sebesar 1,26%. Kenaikan ini terjadi karena indeks harga yang diterima petani atau ide naik sebesar 1,13%.

Sedangkan, indeks harga yang dibayar petani mengalami penurunan sebesar 0,14%, komoditas yang dominan mempengaruhi kenaikan It adalah subsektor hortikultura, antara lain kol ataupun kubis bawang merah, petai dan bawang daun.

Penurunan NTP

terdalam terjadi pada subsektor tanaman pangan yang turun sebesar 0,86%. Penurunan ini terjadi karena indeks harga yang diterima petani turun sebesar 0,99% atau lebih dalam dibandingkan penurunan Indeks Harga Bayar Petani (Ib) yang sebesar 0,13%. "Komoditas yang dominan mempengaruhi penurunan It adalah gabah, jagung dan ketela pohon," ujarnya.

Selanjutnya, nilai tukar usaha petani (NTUP) pada bulan Mei 2024 tercatat sebesar 119,92 atau turun 0,27% dibandingkan April 2024. Penurunan NTUP terjadi karena indeks harga yang diterima petani atau it

turun sebesar 0,16%, sementara indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) mengalami kenaikan sebesar 0,11%.

"Komoditas yang dominan mempengaruhi kenaikan BPPBM adalah bakalan sapi, bibit bawang merah, bibit sapi dan upah pemanenan," ujarnya.

BPS mencatat peningkatan NTUP tertinggi terjadi pada subsektor hortikultura yang naik sebesar 0,96%. Kenaikan ini terjadi karena indeks harga yang diterima petani atau It naik sebesar 1,13% atau lebih tinggi dari kenaikan BPPBM yang mengalami kenaikan sebesar 0,16%.

kan sebesar 0,16%.

"Komoditas yang dominan mempengaruhi kenaikan BPPBM adalah bibit bawang merah, upah mencangkul, dan upah menuai atau memanen," ujarnya.

Adapun penurunan NTUP terdalam terjadi pada subsektor tanaman pangan yang turun sebesar 1,09%. Penurunan ini terjadi karena It turun sebesar 0,99%, sedangkan indeks BPPBM mengalami kenaikan sebesar 0,10%. "Komoditas yang dominan mempengaruhi kenaikan BPPBM adalah upah pemanenan upah membajak dan upah penanaman," pungkasnya. (*/ham)

Tittle	Harga Beras Turun, Sulsel Deflasi 0,1 Perse	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Tribun Kaltim	
Page	3	
Author	Rud	

Harga Beras Turun, Sulsel Deflasi 0,1 Persen

● MtoM April ke Mei 2024

MAKASSAR, TRIBUN - Sulawesi Selatan (Sulsel) mengalami deflasi secara month to month (m-to-m) atau bulan ke bulan sebesar 0,10 persen pada Mei 2024.

Sementara secara year on year (y-on-y) atau tahun ke tahun, Sulsel mengalami inflasi sebesar 2,42 persen. Sedangkan inflasi tahun kalender atau Mei 2024 terhadap Desember 2023 tercatat 1,10 persen.

Hal ini disampaikan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Sulsel Aryanto, dalam Konferensi Pers Bulanan melalui YouTube BPS Sulsel, Senin (3/6/2024).

"Deflasi ini (bulan ke

bulan) lebih besar daripada deflasi secara nasional (0,03 persen)," kata Aryanto. Aryanto memaparkan, jika dilihat dari kelompok pengeluaran bulan ke bulan, ada beberapa yang memberikan andil inflasi bulan ke bulan.

Seperti perawatan pribadi dan jasa lainnya yang memberikan andil 0,09 persen.

Sedangkan yang mengalami deflasi yakni kelompok makanan, minuman, dan tembakau dengan andil 0,18 persen, dan transportasi andil 0,02 persen.

"Jadi kalau kita lihat deflasi bulan Mei 2024 secara month to month

adalah kelompok bahan makanan, minuman, dan tembakau, dengan andil 0,18 persen, dengan penyumbang utama deflasi beras, tomat, daging ayam ras, dan telur ayam ras," paparnya.

Aryanto juga memaparkan andil atau sumbangsih 10 komoditas yang dominan terhadap inflasi bulan ke bulan.

Dimulai dari komoditas harga naik yakni emas perhiasan 0,09 persen, bawang merah 0,04 persen, sigaret kretek mesin 0,02 persen, ikan layang atau ikan benggol 0,02 persen, dan ikan teri 0,02 persen.

Kemudian ikan kem-

bung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso 0,02 persen, mintak goreng 0,01 persen, cumi-cumi 0,01 persen, daun bawang 0,01 persen, dan kol putih/kubis 0,01 persen.

Sementara komoditas harga turun yakni beras -0,15 persen, tomat -0,08 persen, daging ayam ras -0,06 persen, telur ayan ras -0,02 persen, dan angkutan antar kota -0,02 persen.

Lalu udang basah -0,02 persen, cabai rawit -0,02 persen, ikan mujair -0,01 persen, ikan bandeng/ikan bolu -0,01 persen, dan ketimun -0,01 persen.

(rud)

Andil 10 Komoditas yang Dominan terhadap Inflasi MtM Sulsel Mei 2024

Komoditas Harga Naik (mtm, persen)		Komoditas Harga Turun (mtm, persen)	
Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Emas Perhiasan	0,090	Beras	-0,15
Bawang Merah	0,04	Tomat	-0,08
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	0,02	Daging Ayam Ras	-0,06
Ikan Layang/ Ikan Benggol	0,02	Telur Ayam Ras	-0,02
Ikan Teri	0,02	Angkutan Antar Kota	-0,02
Ikan Kembung/Ikan Gembung/ Ikan		Udang Basah	-0,02
Banyar/Ikan Gembolo/Ikan Aso-Aso	0,02	Cabai Rawit	-0,02
Minyak Goreng	0,01	Ikan Mujair	-0,01
Cumi-Cumi	0,01	Ikan Bandeng/Ikan Bolu	-0,01
Daun Bawang	0,01	Ketimun	-0,01
Kol Putih/Kubis	0,01		



Title	Ribuan Warga Girimukti Terima Bantuan Beras	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Sumedang Ekspres	
Page	3	
Author	Ahm	

Ribuan Warga Girimukti Terima Bantuan Beras

KOTA - Sebanyak 1056 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) warga Desa Girimukti Kecamatan Sumedang Utara, akan mendapatkan bantuan beras 10 Kg, dari Badan Ketahanan Pangan Nasional (Bapanas) dan Bulog Melalui PT Pos. Sesuai rencana kegiatan penyalurannya akan dilaksanakan pada Hari Rabu (13/6). Hal tersebut disampaikan Kepala Desa Girimukti, Adang Arifin, melalui Kaur Keuangan Desa Girimukti Friediaan Salik alias Ian, kepada Sumeks baru-baru ini.

"Alhamdulillah pada hari

ini Senin (3/6) Kami Pemerintahan Desa Girimukti telah menerima beras 10 Kg, dari Bapanas yang bekerjasama dengan Bulog melalui PT Pos sebanyak 1.062 KPM sesuai data yang diterima dari Kantor Pos," ujar Ian.

Ian mengatakan, untuk kuota bantuan beras tahun 2024 di Desa Girimukti ada penambahan 21 KPM, dimana tahun 2023 hanya mendapat 1.041 KPM, kini menjadi 1.062 KPM.

"Adanya penambahan kuota tersebut kami rasa sudah mencukupi, bagi

warga yang tergolong tidak mampu di Desa Girimukti" ucapnya.

Lebih jauh Ian mengatakan, terkait bantuan beras ini seharusnya ada pemutihan data dari Pemerintah Pusat yang berkoordinasi dengan pihak Pemerintahan Desa. Hal ini karena masih adanya sebagian data dari kantor Pos yang kurang tepat sasaran.

"Kami berharap untuk bantuan beras ini ada verifikasi data, atau pendataan ulang yang melibatkan Pemerintahan Desa setempat. Karena di Desa kami ada sebagian

warga yang tergolong sudah mampu mendapatkan bantuan beras tiap bulannya. Sementara yang benar-benar miskin, tidak mendapatkan bantuan beras tersebut," katanya.

Dia juga berharap kepada masyarakat yang mendapatkan bantuan untuk tertib administrasi guna mempermudah penyaluran pada saat pengambilan beras.

"Kami harapkan juga kepada masyarakat sebagai penerima manfaat harus tertib administrasi, dengan membawa Kartu Keluarga (KK) dan



BERBINCANG: Kaur Keuangan Desa Girimukti Friediaan Salik saat menyampaikan penerimaan beras Bansos di Desanya kepada Sumeks, baru-baru ini.

KTP asli, yang merupakan syarat utama dalam pengambilan bantuan beras ini," ujarnya

Pemerintahan Desa dan warga Desa Girimukti sangat berterimakasih kepada Pemerintah. Karena dengan

penyaluran bantuan beras Bulog ini, sangat bermanfaat serta bisa mengurangi beban keseharian warga kami. (ahm)

Title	NILAI TUKAR PETANI MENURUN	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Banten Post	
Page	1 Part 1	
Author	ENK/ANT	

NILAI TUKAR PETANI MENURUN

JAKARTA, BANPOS - Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa Nilai Tukar Petani (NTP) pada Mei 2024 tercatat sebesar 116,71 atau turun 0,06 persen dibandingkan April 2024.

Dalam konferensi pers di Jakarta, Senin, Plt. Kepala BPS Amalia Adininggar Widyasanti mengatakan penurunan ini terjadi karena indeks harga yang diterima petani turun 0,16 persen atau lebih dalam dibandingkan penurunan indeks

BACA **NILAI** HAL - 9

Title	NILAI TUKAR PETANI MENURUN	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Banten Post	
Page	1 Part 2	
Author	ENK/ANT	

Nilai Tukar...

Sambungan dari Halaman 1

harga yang dibayarkan petani sebesar 0,10 persen.

"Komoditas yang dominan mempengaruhi penurunan indeks harga terima petani nasional adalah kelapa sawit, gabah, jagung dan cabai rawit," katanya.

NTP adalah perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib). NTP merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan atau daya beli petani di pedesaan. NTP juga merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dihasilkan petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam produksi dan konsumsi rumah tangga petani.

Amalia lebih lanjut menyampaikan bahwa peningkatan NTP tertinggi terjadi pada subsektor hortikultura yang naik 1,26 persen. Kenaikan ini terjadi karena indeks harga yang diterima petani naik sebesar 1,13 persen, sedangkan indeks harga yang dibayar petani turun 0,14 persen.

Komoditas yang mempengaruhi kenaikan indeks harga yang diterima petani pada subsektor hortikultura, antara lain kol, bawang merah, petai, dan bawang daun.

Di sisi lain, penurunan NTP terdalam terjadi pada subsektor tanaman pangan, yaitu 0,86 persen, yang disebabkan oleh penurunan harga gabah, jagung, dan ketela pohon.

Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) juga menurun pada Mei 2024, yaitu 0,27 persen dibandingkan April 2024. Penurunan ini terjadi karena indeks harga yang diterima petani turun 0,16 persen, sedangkan indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) naik 0,11 persen.

"Komoditas yang dominan mempengaruhi kenaikan BPPBM adalah bakalan sapi, bibit bawang merah, bibit sapi dan upah pemanenan," ujar dia.

Meskipun NTUP mengalami penurunan secara nasional, terdapat beberapa subsektor yang mengalami kenaikan NTUP. Kenaikan NTUP tertinggi terjadi pada subsektor hortikultura, yaitu 0,96 persen, yang didorong oleh kenaikan harga komoditas seperti bibit bawang merah, upah mencangkul, upah menuai, dan upah memanen.

Penurunan NTUP terdalam terjadi pada subsektor tanaman pangan, yaitu 1,09 persen. Penurunan ini terjadi karena indeks harga yg diterima petani turun 0,99 persen, sedangkan indeks BPPBM naik 0,10 persen. Komoditas yang dominan mempengaruhi kenaikan BPPBM adalah upah pema-

nenan, upah membajak, dan upah penanaman.

Meskipun NTP mengalami penurunan secara nasional, sebanyak 16 provinsi mengalami kenaikan NTP dengan peningkatan tertinggi terjadi di Nusa Tenggara Barat (NTB) dengan 2,17 persen, yang didorong oleh kenaikan harga gabah dan bawang merah.

Sebanyak 17 provinsi mengalami kenaikan NTUP dengan kenaikan tertinggi terjadi di Sumatera Barat yang naik 2,27 persen.

Pada kesempatan itu, Amalia juga mengungkapkan BPS mencatat deflasi Indonesia sebesar 0,03 persen (month-to-month/mtm) pada Mei 2024 menjadi yang pertama sejak Agustus 2023.

"Terjadi deflasi di Mei 2024 setelah deflasi terakhir kali terjadi di Agustus 2023," kata Amalia.

Secara bulanan, terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,40 pada April 2024, menjadi 106,37 pada Mei 2024. Dengan adanya perkembangan tersebut, inflasi tahunan mencapai 2,84 persen (year-on-year/yoy) dan inflasi tahun kalender 1,16 persen (year-to-date/ytd). Amalia menilai beras memberikan andil terbesar terhadap deflasi bulanan sebesar 0,15 persen.

"Pada Mei 2024, beras kembali mengalami deflasi sebesar 3,59 persen, dan memberikan andil deflasi sebesar 0,15 persen," ujarnya.

Menurutnya, kendatipun produksi beras mulai menurun, deflasi beras kembali terjadi karena ketersediaan stok yang masih memadai. Selain beras, komoditas lain juga memiliki andil terhadap deflasi bulanan, antara lain daging ayam ras dan ikan segar masing-masing sebesar 0,03 persen, tomat dan cabai rawit masing-masing 0,02 persen, pepaya dan kentang masing-masing 0,01 persen.

Di samping itu, kelompok transportasi menjadi penyumbang andil deflasi kedua terbesar bulan ini. Deflasi kelompok transportasi tercatat sebesar 0,38 persen.

Kelompok transportasi menyumbang deflasi secara bulanan (mtm) sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil deflasi yaitu tarif angkutan antar kota sebesar 0,03 persen, tarif angkutan udara 0,02 persen dan tarif kereta api sebesar 0,01 persen.

Lebih lanjut berdasarkan sebaran wilayah, Amalia menjelaskan sebanyak 24 dari 38 provinsi Indonesia mengalami inflasi. Sedangkan 14 lainnya mengalami deflasi. "Inflasi tertinggi sebesar 2,00 persen terjadi di Papua Selatan sementara deflasi terdalam terjadi di Banten sebesar 0,52 persen," ungkapnya.(ENK/ANT)

Title	Pertumbuhan Santri Tani Milenial Didukung	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Suara Merdeka	
Page	7	
Author	Kas	

Pertumbuhan Santri Tani Milenial Didukung

SEMARANG - Wali Kota Semarang Hevearita Gunaryanti Rahayu akan mendukung penuh pertumbuhan santri tani milenial di pesantren-pesantren Kota Semarang.

Hal ini disampaikan saat menutup kegiatan sosialisasi Program Yess Kementerian Pertanian sebagai "Klaster Ketahanan Pangan Berbasis Komunitas Keagamaan" di Pondok Pesantren Al-Madani Gunungpati Semarang, Minggu (2/6).

Sebelumnya, sosialisasi Program Yess di Pondok Pesantren Al-Madani diisi dengan serangkaian kegiatan penyuluhan usaha ternak puyuh yang disampaikan praktisi peternak puyuh dari Sukabumi Slamet Wuryadi, usaha hidroponik sayuran yang disampaikan oleh petani milenial Kota Semarang Sandi Febriyanto, dan Literasi Keuangan yang disampaikan

kan dari BPD Jawa Tengah.

"Dengan adanya Program Yess Kementerian Pertanian yang diselenggarakan di Pesantren Al-Madani diharapkan bisa mencetak *entrepreneur*, khususnya santri tani milenial," ujar Mbak Ita, sapaan akrabnya.

Menurutnya, mati dan hidupnya bangsa ini adalah dari pangan, sehingga bagaimanapun para santri maupun pelajar dan anak-anak muda perlu diberikan edukasi, bagaimana pola pertanian dengan cara modern atau berbasis digitalisasi.

"Nantinya Pesantren Al-Madani menjadi salah satu pioner untuk menciptakan pertanian ter-

padu, yang dikelola oleh para santri tani milenial. Hal ini tentunya akan menciptakan bagaimana ketahanan pangan, kedaulatan pangan dari hasil pertanian sendiri minimal di pondok pesantren," imbuhnya.

1.000 Persen

Pasalnya, Pondok Pesantren Al-Madani harus mulai bisa menciptakan pertanian mulai dari budi daya ikan, peternakan ayam, domba, sapi, kelinci dan tanaman-tanaman dengan berbagai pola tanam dan hidroponik. Tentu dari Pemkot Semarang akan mendukung penuh pertumbuhan santri tani milenial di pesantren.

"Kami akan dukung tidak hanya 100 persen bahkan 1.000 persen. Karena kita tahu petani-petani sekarang sudah banyak yang berkurang. Mereka sudah tua-tua," jelasnya.

Maka dari itu, dukungan Pemkot Semarang untuk mendukung pertumbuhan santri tani

milenial akan memberikan insentif atau Tambahan-tambahan terkait dengan proses-proses yang ada di dalam program, inovasi maupun pemasaran.

"Kami akan memberikan insentif-insentif bisa berupa bibit ikan dan ternak. Karena meskipun Kota Semarang metropolitan, kita masih punya balai benih pertanian dan perikanan. Apalagi, Pemkot Semarang juga berkolaborasi dengan BRIN, sehingga kami bisa mendukung adanya santri tani milenial di pesantren," paparnya.

Bahkan, di Kota Semarang punya badan usaha milik petani yang memberikan untuk memotong mata rantai distribusi. Mereka akan menerima hasil yang ada di pondok pesantren khususnya.

Kemudian terkait pemasaran, Pemkot Semarang punya Program Pak Rahman (Pasar Pangan Rakyat Murah dan Aman). (kas-33)

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	Stafsus KSAD Pantau Bantuan Poktan di Simpenan Sukabumi Tepat Sasaran	
Date	4 Juni 2024	
Media	Sukabumi Ekspres	
Page	4	
Author	M93	

Stafsus KSAD Pantau Bantuan Poktan di Simpenan Sukabumi Tepat Sasaran

SIMPENAN - Staf Khusus (Stafsus) Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) yang juga merupakan Dansatgas Hanpangan TNI AD Mayjen TNI A. Rizal Ramdhani melakukan kunjungan kepada Kelompok Tani (Poktan) penerima bantuan atau manfaat di Desa Jayanti Palabuhanratu dan desa Loji Kecamatan Simpenan pada Rabu (29/05) lalu.

Kunjungan ini bertujuan untuk memastikan bantuan alat alat pendukung pertanian berupa Traktor dan Pompa Air yang diberikan kepada Poktan di Kabupaten Sukabumi tepat sasaran. Untuk itu, Mayjen TNI A. Rizal Ramdhani yang didampingi Dandim 0622 Kabupaten Sukabumi Letkol Inf. Anjar Ari Wibowo serta jajarannya juga Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi melakukan pemantauan secara langsung kepada penerima.

Mayjen TNI A. Rizal Ramdhani merupakan bantuan dari presiden RI Joko Widodo melalui menteri pertanian semuanya di kabupaten Sukabumi sudah tersampaikan

kepada para kelompok tani sebagai penerima manfaat. "Syukur Alhamdulillah kita lihat bersama disini bahwa traktor dan pompa sudah sampai ditangan poktan dan sudah dioperasikan dalam keadaan baik," ungkapnya kepada wartawan.

Menurutnya kedepannya semua peralatan pertanian yang telah disalurkan tersebut dapat benar benar membantu dan para petani dapat memaksimalkan hasil produk pertanian, tidak hanya di kabupaten Sukabumi namun juga di wilayah Republik Indonesia secara umum. "Di kampung Tegal Lega Desa Loji Kecamatan Simpenan, saya dengar tadi per hektar kalau bagus panennya bisa sampai 8-9 ton. Hal ini cukup luar biasa, tadi juga saya mendengar ada tanam bawang satu hektar hampir mencapai 10 ton ini juga luar biasa," jelasnya.

"Saya harap betul dengan hadirnya Pompa ini dan Traktor ini yang tadinya para petani hanya dua kali tanam dalam setahun, kedepan bisa tiga kali tanam dan tiga kali

panen sisanya bisa tanam bawang," imbuhnya.

Mayjen TNI A. Rizal Ramdhani juga berharap dengan kehadiran alat alat tersebut bisa mendukung dan meningkatkan hasil pertanian di wilayah khususnya para para kelompok tani yang ada di wilayah kecamatan Simpenan dan kecamatan Palabuhanratu. "Otomatis kalau produksinya meningkat kesejahteraan para petani pun meningkat. Kami juga ucapkan terimakasih para Bhabinsa sudah melaksanakan pendampingan dengan semangat dari hari kehari membantu dalam proses menyelesaikan permasalahan permasalahan yang dihadapi para petani," terangnya.

"Iya mulai dari masalah pupuk, masalah bibit, masalah air dan lain sebagainya, mudah mudahan sinergitas antara TNI dengan petani semakin meningkat sehingga adanya kebersamaan menjadi suatu kekuatan yang tangguh untuk bangsa dan negara kita," sambungnya.

Sementara itu, Ana (50 tahun) ketua kelompok tani di



KUNJUNGAN: Dansatgas Hanpangan TNI AD Mayjen TNI A. Rizal Ramdhani melakukan kunjungan kepada Poktan penerima bantuan atau manfaat di Desa Jayanti Palabuhanratu dan desa Loji Kecamatan Simpenan, Kabupaten Sukabumi Rabu (29/05) kemarin.

desa Loji mengaku bersyukur dan ucapkan terimakasihnya atas bantuan dari presiden RI melalui kementerian pertanian tersebut yang disalurkan oleh jajaran TNI.

Dengan adanya bantuan tersebut, Ana menegaskan bahwa akan sangat membantu para petani dalam meningkatkan hasil produksi pertanian, pasalnya membangkitkan semangat mereka dalam mengolah tanah, ataupun persawahan yang selama ini mengandalkan tadah hujan.

"Alhamdulillah terbantu,

bantuan ini untuk membangkitkan petani bawang, petani padi kami, harapannya kedepannya pertanian di Tegal Lega Desa loji baik petani bawang maupun padi semakin meningkat," timpalnya.

"Terimakasih kepada pak presiden dan pak menteri pertanian, pak Kasad yang telah memberikan bantuan mwsin traktor dan pompa air, mudah mudahan dengan bantuan ini dapat meningkatkan hasil pertanian kami," tandasnya.(mg3)

Title	BPS Catat Inflasi Tahunan 2,84% di Mei 2024	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Neraca	
Page	6	
Author	Bari/ant	

BPS Catat Inflasi Tahunan 2,84% di Mei 2024

Jakarta - Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, ekonomi Indonesia mengalami inflasi tahunan (year-on-year/yoy) 2,84 persen pada Mei 2024. Plt. Kepala BPS Amalia Adininggar Widyasanti menilai tingkat inflasi itu lebih rendah jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat 3 persen. "Tingkat inflasi tahunan pada Mei 2024 adalah sebesar 2,84 persen, atau terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,43 pada Mei 2023, menjadi 106,37 pada Mei 2024," kata Amalia saat konferensi pers di Jakarta, Senin (3/6).

■ NERACA

Amalia merinci berdasarkan indeks kelompok pengeluaran, penyumbang andil inflasi tahunan terbesar berasal dari kelompok makanan, minuman dan tembakau yang memiliki andil inflasi 1,75 persen (yoy) terhadap inflasi umum.

Disusul dengan kelompok pakaian dan alas kaki (0,06 persen), kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga (0,09 persen), kelompok perlengkapan, peralatan,

dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,04 persen, kelompok kesehatan (0,06 persen) dan kelompok transportasi (0,17 persen).

Inflasi tahun ini disebabkan utamanya oleh kenaikan inflasi yang dialami kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,18 persen (yoy), yang juga dialami kelompok pakaian dan alas kaki (1,10 persen), kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga (0,54 persen), kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga

(0,85 persen), kelompok kesehatan (2,06 persen), kelompok transportasi sebesar (1,34 persen).

Amalia menjelaskan, dari segi komoditas yang dominan menyumbang inflasi tahunan antara lain beras, bawang merah, bawang putih, daging ayam ras, tomat, cabai rawit, cabai merah, daun bawang, kopi bubuk, gula pasir, sigaret kretek tangan (SKT), sigaret kretek mesin (SKM), hingga sigaret putih mesin (SPM).

Berdasarkan komponennya, komponen inti pada Mei 2024 mengalami inflasi sebesar 1,93 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,12 pada Mei 2023 menjadi 104,09 pada Mei 2024.

Sementara itu, komponen yang harganya diatur pemerintah dan komponen yang harganya bergejolak mengalami inflasi tahunan masing-masing sebesar 1,52 persen dan 8,14 persen.

"Inflasi harga bergejolak pada Mei tercatat 8,14 persen. Ia menilai tekanan inflasi tersebut mengalami penurunan, namun masih tinggi.

Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah beras, cabai merah, bawang merah dan daging ayam ras," jelasnya.

Lebih lanjut, Amalia memaparkan bahwa secara tahunan seluruh provinsi di Indonesia mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Papua Tengah dengan inflasi sebesar 5,39 persen.

Sedangkan inflasi terendah terjadi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Sulawesi Barat sebesar 1,25 persen dengan IHK masing-masing sebesar 104,27 dan 105,46.

"Sedangkan inflasi kabupaten/kota tertinggi terjadi di Kabupaten Nabire sebesar 7,58 persen dengan IHK sebesar 112,25 dan terendah terjadi di Kabupaten Majene sebesar 0,63 persen dengan IHK sebesar 105,87," ujar Amalia.

Adapun secara bulanan, BPS mencatat perekonomian Indonesia mengalami deflasi 0,03 persen pada Mei 2024 jika dibandingkan dengan IHK bulan sebelumnya (month-to-month/mtm). @bari/ant

Title	Diskumindag Kota Sukabumi Sebut Jelang Idul Adha Harga Sebagian Komoditas Turun	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Neraca	
Page	9	
Author	Arya	

Diskumindag Kota Sukabumi Sebut Jelang Idul Adha Harga Sebagian Komoditas Turun

NERACA

Sukabumi - Sejumlah harga komoditas di Pasar Tradisional Kota Sukabumi, Jawa Barat, menjelang Idul Adha 1445 Hijriah terpantau turun. Diantaranya, cabai keriting merah dari Rp50 ribu menjadi Rp48 ribu per kilogram, bawang Bombay dari Rp52 ribu menjadi Rp45 ribu per kilogram.

Kemudian, cabai hijau semula Rp30 ribu menjadi Rp25 ribu per kilogram, dan telur ayam negeri dari Rp29 ribu menjadi Rp28 ribu per kilogram.

"Hasil pemantauan kami di lapangan (Pasar_red), ada beberapa komoditas yang turun harga," ujar Kepala seksi Perdagangan Dalam Negeri, pada Diskumindag Kota Sukabumi, M.

Rifki, kepada Neraca, Senin (3/6).

Penurunan harga telur dan cabai tersebut, sambung Rifki, dikarenakan pasokan dari peternak ayam dan petani cabai meningkat, sedangkan permintaan tetap. Berbeda dengan cabai rawit hijau dan kentang yang minggu ini terpantau naik harga, dikarenakan pasokannya berkurang.

"Kentang itu naiknya sekitar Rp4.000 per kilogram, atau dari Rp18 ribu menjadi Rp22 ribu per kilogram, kalau cabai dari hijau dari Rp35 ribu menjadi Rp40 ribu per kilogram," jelas Rifki.

Rifki berharap, mendekati Idul Adha nanti, semua komoditas atau Kebutuhan Pokok Penting (Bapokting) lainnya tidak alami kenaikan

harga yang signifikan. Meskipun naik, tidak terlalu tinggi atau masih dalam batas kewajaran. "Mudah-mudahan Bapokting tidak naik saat mendekati Idul Adha 1445 Hijriah nanti," ucapnya.

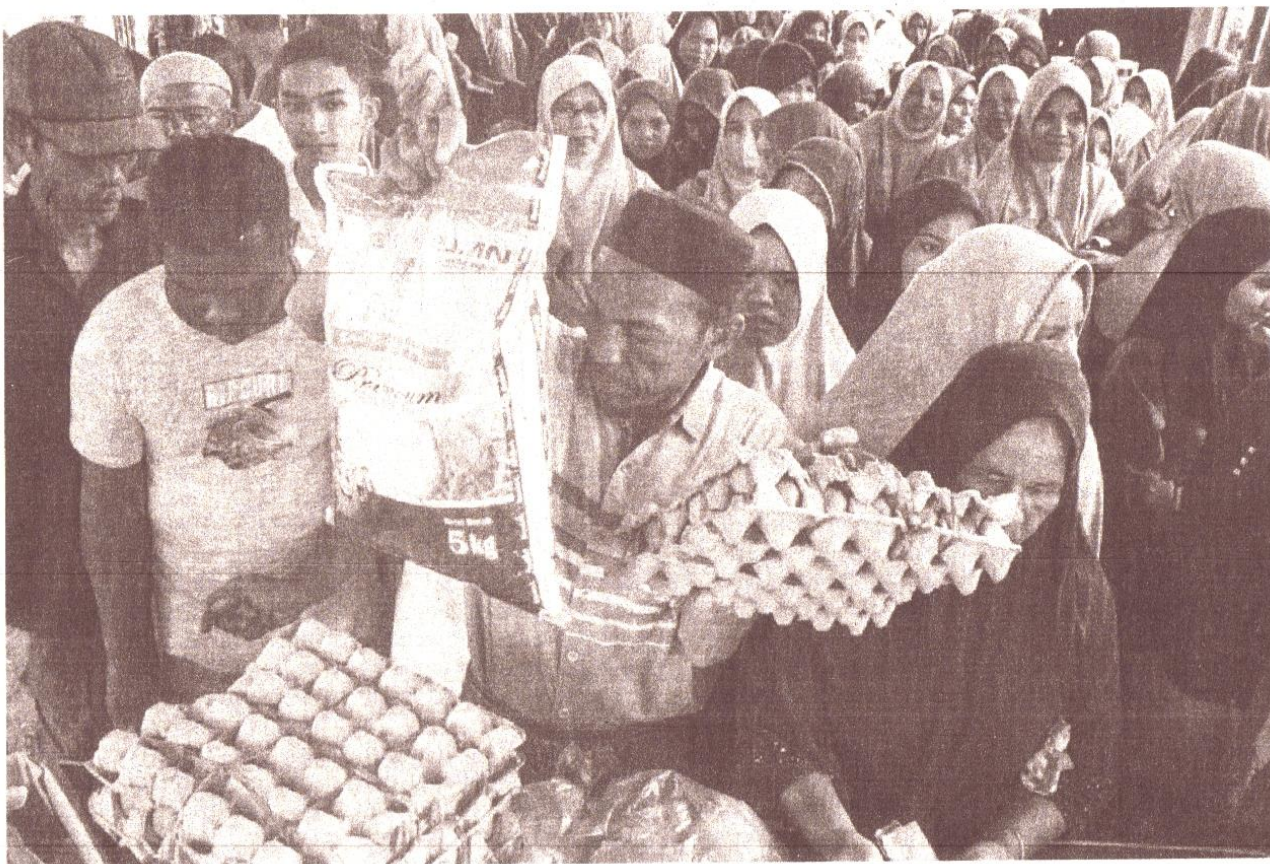
Sementara untuk Bapokting lainnya, kata Rifki, masih terpantau stabil. Seperti, beras Ciherang Cianjur I Rp15 ribu per kilogram, Cianjur II Rp14.800 per kg, Ciherang Sukabumi Rp15 ribu per kilogram, beras premium kelas I sebesar Rp15 ribu per kilogram, medium I Rp13.300 per kilogram, medium lokal Rp13 ribu per kilogram, dan beras medium Bulog Rp12.500 per kilogram, daging sapi Rp130 ribu per kilogram, daging ayam broiler Rp35 ribu per kilogram, bawang merah

jawa masih Rp36 ribu per kilogram, bawang putih Rp40 ribu per kilogram.

Kemudian, minyak goreng curah saat ini di kisaran Rp16.500 per kilogram, minyak goreng dalam kemasan di pasar Modern dijual Rp40.200 per 2 liter, sedangkan di Pasar Tradisional per liter Rp17 ribu -19 ribu, terigu masih di angka Rp11 ribu per kg, garam halus 250gr Rp1.500 per bungkus, garam gandu Rp500 per biji.

"Untuk ketersediaan termasuk semua stok bapokting dan barang strategis lainnya cukup tersedia. Termasuk juga, dengan penyaluran dan pendistribusian barang-barang tersebut terpantau dalam kondisi aman dan lancar," pungkaskan Rifki. ● arya

Title	GERAKAN PANGAN MURAH	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Neraca	
Page	9	
Author	Neraca	



NERACA/Antarafoto/Rahmad/Tom

GERAKAN PANGAN MURAH : Warga antre membeli kebutuhan pokok saat Gerakan Pangan Murah di Padang Sakti, Muara Satu, Lhokseumawe, Aceh, Senin (3/6/2024). Gerakan Pangan Murah yang digelar Dinas Pangan Aceh bekerja sama dengan Bulog itu menjual berbagai jenis kebutuhan pokok dengan harga lebih murah dari pasar sebagai upaya menekan laju inflasi, stabilisasi pasokan dan harga pangan di Aceh.

Title	Harga Beras Makin Mahal, Bapanas Ungkap Penyebabnya	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Neraca	
Page	6	
Author	Bari/ant	

Harga Beras Makin Mahal, Bapanas Ungkap Penyebabnya

NERACA

Jakarta - Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) Arief Prasetyo Adi mengatakan bahwa biaya produksi menjadi faktor penyebab tingginya harga gabah dan beras di masyarakat. "Tingginya harga gabah dan beras di masyarakat disebabkan oleh besaran biaya produksi yang antara lain mencakup biaya sewa lahan, upah tenaga kerja, pupuk, dan lain sebagainya," kata Arief dalam keterangan di Jakarta, Senin (3/6).

Untuk itu, lanjut Arief, pemerintah berupaya menjaga keseimbangan guna mewujudkan kewajaran harga di setiap tingkatan baik produsen, pedagang, maupun masyarakat dengan menetapkan harga eceran tertinggi (HET) sesuai dengan kondisi kekinian. "Sepaimana telah disampaikan Bapak Presiden (Joko Widodo) tingginya HET beras memang disesuaikan dengan biaya produksi sehingga pemerintah dapat menjamin keseimbangan dan kewajaran harga di seluruh tingkatan," jelas Arief.

Bapanas juga berupaya menjaga harga gabah di tingkat petani dengan memberlakukan fleksibilitas kepada Perum Bulog untuk harga pembelian pemerintah (HPP) gabah kering panen (GKP) menjadi Rp6.000 per kg.  bari/ant

Title	Indonesia Ekspor Jagung ke Filipina	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Neraca	
Page	11	
Author	Gro	

Indonesia Ekspor Jagung ke Filipina

NERACA

Gorontalo – Menteri Pertanian, Andi Amran Sulaiman secara resmi melepas ekspor perdana komoditas jagung sebanyak 50.000 ton menuju Filipina. Selain ekspor ini, juga mengirim jagung untuk memenuhi pasar domestik di seluruh Indonesia.

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan volume ekspor dan produktivitas jagung di Provinsi Gorontalo.

"Ini luar biasa karena lima bulan lalu kita masih impor 250 ribu ton, tetapi hari ini kita mengekspor 50.000 ton ke Filipina. Ini adalah kebangkitan kita di sektor pangan, khususnya jagung, dan bahkan mereka telah mengirim ke beberapa daerah sebanyak 264 ribu ton," ujar Amran di Kecamatan Anggrek, Provinsi Gorontalo.

Amran menargetkan Provinsi Gorontalo sebagai percontohan dalam meningkatkan produksi dan kesejahteraan petani secara cepat. Ia optimis bahwa tahun depan Gorontalo mampu mencapai produksi di atas 2 juta ton, meningkat dari produksi saat ini yang hanya 1,5 juta ton.

Koordinator GEMPITA Gorontalo Dahlan Usman yang turut hadir di pelepasan ekspor tersebut mengungkapkan, Ekspor jagung Gorontalo merupakan salah satu bentuk

aksi jihad pangan dalam upaya mencapai swasembada pangan dan menjadikan Indonesia lumbung pangan dunia. Hal ini sejalan dengan visi Presiden Joko Widodo untuk menjadikan Indonesia sebagai negara mandiri pangan dan bahkan mampu mengekspor hasil panennya ke luar negeri.

Jagung merupakan salah satu komoditas pangan strategis di Indonesia, dan Gorontalo merupakan salah satu daerah penghasil jagung terbesar di tanah air. Ekspor jagung Gorontalo menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi pemain utama di pasar jagung global.

Selain itu, ekspor jagung Gorontalo juga memberikan manfaat ekonomi bagi para petani dan masyarakat Gorontalo. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan mereka dan mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.

Upaya jihad pangan ini perlu terus didukung oleh semua pihak, baik pemerintah, petani, maupun masyarakat. Dengan kerjasama dan gotong royong, Indonesia dapat mencapai swasembada pangan dan menjadi lumbung pangan dunia.

Berikut beberapa poin penting terkait ekspor jagung Gorontalo sebagai bentuk aksi jihad pangan diantaranya: Pertama, meningkatkan ketahanan

pangan nasional: Ekspor jagung Gorontalo membantu mengurangi ketergantungan Indonesia pada impor jagung, sehingga memperkuat ketahanan pangan nasional.

Kedua, memperluas peluang pasar: Ekspor jagung Gorontalo membuka peluang pasar baru bagi petani jagung di Indonesia, sehingga meningkatkan pendapatan mereka.

Ketiga, mendorong pertumbuhan ekonomi: Ekspor jagung Gorontalo memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya di sektor pertanian.

Keempat, memperkuat citra Indonesia: "Ekspor jagung Gorontalo menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi pemain utama di pasar jagung global, sehingga memperkuat citra Indonesia di mata dunia," ungkap Amran.

Sebelumnya, Amran mendesak Perum Bulog dan para pengusaha pakan yang tergabung dalam Gabungan Perusahaan Makanan Ternak (GPMT) untuk segera menyerap jagung petani. Menurut Amran, saat ini adalah waktu yang tepat bagi Bulog dan para pengusaha untuk membantu para petani agar mendapat kepastian atas penyerapan.

"Saya mau katakan kita tidak ada gunanya menggelar pertemuan kalau petani masih menderita.

Jangan berteriak kencang tetapi harga jatuh, jangan meledak baru cerita. Jadi sekali lagi, ini saatnya kita bantu petani melakukan penyerapan," ungkap Amran.

Amran pun mengungkapkan para petani jagung mengeluh harga saat ini sedang anjlok. Bahkan, harga jagung petani bisa menyentuh Rp2.500 per kilogram. Turunnya harga jagung di tingkat petani terjadi karena saat ini tengah memasuki panen raya.

Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementan, Suwandi mengatakan saat ini ada kurang lebih satu juta jagung hasil produksi petani yang mesti diserap secara cepat. Sebagai informasi, kata Suwandi, harga jagung saat ini berada di angka 3 ribu sampai 4 ribu rupiah.

"Sentra jagung yang saat ini mesti dipanen berada di sentra Jawa Timur, Jawa Tengah, Lampung, NTB, Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Semua harus diserap karena ini momentum kita untuk memberi untung kepada petani," terang Suwandi.

Perwakilan Perhimpunan Insan Perunggasan Rakyat Indonesia (Pinsar), Athung, menyetujui kebijakan Kementan untuk menghentikan impor jagung untuk sementara. Menurutnya, penyerapan stok jagung panen bulan Maret dan April ini harus terlaksanakan. ● gro

Title	INFLASI MEI 2024	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Neraca	
Page	4	
Author	Neraca	



NERACA/Antarafoto/Aditya Pradana Putra/tom

INFLASI MEI 2024 : Pedagang menuang beras eceran yang dijual di salah satu kios di Pasar Minggu, Jakarta, Senin (3/6/2024). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi Mei 2024 mencapai 2,84 persen secara tahunan (yoy) dan deflasi sebesar 0,03 persen secara bulanan (mtm) dengan komoditas penyumbang utama inflasi bulan lalu adalah harga beras.

Title	Jelang Idul Adha, Stok Bapok Terjaga	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Neraca	
Page	11	
Author	Agus/gro	

Jelang Idul Adha, Stok Bapok Terjaga

NERACA

Bandung Barat – Menteri Perdagangan, Zulkifli Hasan menyatakan, menjelang Idul Adha stok barang kebutuhan pokok (bapok), termasuk daging banyak tersedia. Selain itu, harga bapok juga terpantau stabil.

"Menjelang Idul Adha, daging dan barang-barang kebutuhan pokok lainnya banyak tersedia. Harga juga terkendali," ungkap Zulkifli.

Secara umum, harga barang kebutuhan pokok di Pasar Tagog Padalarang dibandingkan seminggu lalu cenderung stabil. Hasil pantauan menunjukkan harga cabai merah keriting Rp-40.000/kilogram (kg), cabe merah besar Rp45.000/kg, cabe rawit merah Rp-55.000/kg, bawang putih kating Rp40.000/kg, dan bawang merah Rp40.000/kg.

Selain itu, beras medium stabil dengan harga Rp12.500/kg--Rp14.000/kg, beras SPHP Rp12.500/kg, gula pasir Rp17.500/kg, minyak goreng curah Rp-15.000/liter, MINYAKITA Rp16.000/liter, minyak goreng premium Rp17.500/liter (merk sovia), tepung terigu Rp13.000/kg, daging sapi Rp140.000/kg, daging ayam ras Rp34.000/kg - Rp35.000/kg, dan telur ayam ras Rp28.000/kg--Rp-29.000/kg.

"Jadi, harga-harga bagus, sangat bagus, bahkan di bawah rata-rata yang sudah kita tentukan," kata Zulkifli.

Salah satu pedagang di Pasar Tagog, Faridil, juga menyampaikan hal yang sama. Menurutnya, harga bapok saat ini stabil.

"Harga bapok standar sekarang, stabil. Harga cabai hijau keriting Rp20.000/kg,

bawang merah Rp40.000/kg, dan bawang putih Rp-40.000/kg. Pembeli juga masih banyak, ALHAMDULILLAH," ujar Faridil.

Lebih lanjut terkait dengan bapok seperti beras, Kementerian Pertanian (Kementan) mempunyai program pompanisasi untuk mengantisipasi adanya el nino tetapi produksi tidak menurun atau bahkan tetap meningkat.

"Pompanisasi ini bisa meningkatkan produksi beras (Jawa Tengah, red) sebanyak 1,2 juta ton. Kalau kita konversi ke dalam nilai uang, berarti setara 10 triliun rupiah. Jadi bantuan yang kita berikan ini tidak seberapa bila dibandingkan nilai yang kita dapat," ungkap Menteri Pertanian, Andi Amran Sulaiman.

Amran menambahkan, "satu sisi sawah ini butuh air. Disisi lain air (di Sungai Comal, red) melimpah. Kemudian kita pertemukan air dengan sawah melalui pompanisasi. Inilah solusi cepat untuk meningkatkan produksi."

Amran pun mengharapkan semua pompa bisa cepat terpasang. "Kalau sudah terpasang semua, saya akan berkunjung lagi," janji Amran.

Amran pun mengungkapkan, pompanisasi bisa meningkatkan produksi antara tiga hingga empat juta ton. Jika produksi bisa meningkat, la meyakini pendapatan petani juga bisa turut meningkat. "Ini yang kita harapkan, produksi meningkat, pendapatan petani bertambah, dan NTP pun ikut naik," ungkap Amran.

Sebelumnya, Amran mengaku optimis program pompanisasi bisa memacu aktivitas tanam di musim kedua tahun ini agar berjalan lebih cepat dan maksimal.

Amran menuturkan program pompanisasi ini dikonsentrasikan untuk lahan sawah yang indeks pertanamannya (IP) satu namun memiliki sumber air yang tersedia sepanjang tahun. Artinya lahan-lahan sawah tersebut hanya mampu tanam satu kali dalam setahun. Program ini diharapkan dapat meningkatkan indeks pertanaman yang tadinya hanya satu menjadi dua atau lebih dalam setahun.

"Kita sudah identifikasi ada 300.000 hektar, lahan yang IP satu, kita angkat menjadi dua atau tiga. Kalau kita angkat IP nya dua kali saja, produksi 5 ton, berarti itu bisa 1.000.000 tambahan bisa dari Jawa Tengah, ini bisa jadi potensi luar biasa, dan kami siapkan pompa, inilah solusi cepat untuk menangani pangan" terang Amran.

Lebih lanjut, Amran menjelaskan pompanisasi dapat membantu aktivitas tanam petani dilapangan. Petani akan lebih mudah dan cepat melakukan olah tanah dan tanam. Tidak hanya Pulau Jawa, program ini akan diperluas hingga wilayah lain diluar Pulau Jawa, agar upaya peningkatan produksi padi berjalan secara massif. "Kami rancang, Pulau Jawa minimal 500.000 hektar, itu minimal, jadi kami fokus Jawa, karena rentang kendalanya dekat" ungkap Amran. ●agus/gro

Title	Pemkot Bogor Susun Rencana Ketahanan Pangan Bersama Bapanas	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Neraca	
Page	9	
Author	Ant	

Pemkot Bogor Susun Rencana Ketahanan Pangan Bersama Bapanas

NERACA

Kota Bogor - Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor, Jawa Barat, menyusun rencana ketahanan pangan bersama Badan Pangan Nasional (Bapanas) dalam Rapat Koordinasi Penyusunan Prognosa Neraca Pangan Tahun 2024.

Penjabat (Pj) Wali Kota Bogor Hery Antasari di Kota Bogor, Rabu (29/5), menyampaikan dalam rapat koordinasi ini juga dicari solusi untuk kembali menekan angka inflasi daerah.

Menurut Hery, persoalan pangan menjadi isu strategis dalam pembangunan, tidak terkecuali untuk Kota Bogor. Untuk itu, pemerintah pusat memberikan atensi yang luar biasa untuk persoalan pangan ini.

"Kita laporkan mengenai inflasi tiap minggu yang dipimpin langsung Menteri Dalam Negeri dihadiri kementerian dan lembaga pemerintah pusat dan daerah. Ini menunjukkan bahwa hal ini berkaitan dengan urusan pangan yang bermuara pada inflasi dan pembangunan," kata Hery.

Pemkot Bogor, sambungnya, sudah melakukan berbagai upaya dalam penyelenggaraan pangan. Hanya saja, hal ini tidak bisa secara parsial, perlu ada sinergi dan kesinambungan.

Untuk itu, menurut Hery diperlukan pembagian tugas dan kinerja dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan di Kota Bogor.

"Saya mengarahkan teman-teman di pemkot untuk bersinergi. Bukan hanya unsur Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP), bahkan tim dari penyusunan evaluasi kinerja yang dalam indikatornya banyak sekali berkaitan dengan pembangunan dan inflasi," jelasnya.

Rakor prognosa pangan ini diharapkan Hery bisa muncul solusi signifikan untuk meningkatkan kontribusi, terutama dalam hal data informasi serta rencana ke depan berkaitan dengan kewajiban di sektor pangan. Sehingga Pemkot Bogor dapat melakukan pengambilan keputusan yang tepat.

"Untuk itu, rakor ini menjadi penting sebagai upaya bahan perencanaan dan penyusunan kegiatan stabilisasi dan pasokan harga pangan. Saya berharap rakor ini menghasilkan komitmen kuat dan dukungan dari dinas dan instansi dan ada tindak lanjutnya," ujarnya. ● ant

Title	PosIND Sebut Penyaluran Bansos dan PKH Capai 97%	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Neraca	
Page	6	
Author	Bari/ant	

PosIND Sebut Penyaluran Bansos dan PKH Capai 97%

NERACA

Jakarta - PT Pos Indonesia (Persero) atau PosIND menyebutkan hingga saat ini realisasi penyaluran bantuan sosial (bansos) sembako dan program keluarga harapan (PKH) dari Kementerian Sosial kepada penerima di seluruh Indonesia mencapai 97 persen dari target yang ditetapkan.

Direktur Bisnis Jasa Keuangan Pos Indonesia Haris mengatakan pihaknya sudah melakukan penyaluran bansos PKH dan sembako hingga 97 persen dari total empat juta keluarga penerima manfaat (KPM) yang ditargetkan.

"Dalam proses penyalurannya, capaian kami sampai sekarang ini sekitar 96-97 persen. Ada memang beberapa perubahan data (penerima bantuan/KPM di Data Terpadu Kesejahteraan Sosial). Jadi, kami belum bisa saat ini menyalurkan sampai 100 persen," kata Haris dalam keterangannya di Jakarta, kemarin.

Menurut dia, pada setiap penyaluran pihaknya menerapkan tiga metode yaitu dibagikan di Kantorpos, komunitas, dan diantarkan langsung ke rumah KPM atau door to door, khusus bagi KPM yang sedang sakit, lansia, dan disabilitas.

Pos Indonesia, tambahnya, juga mengandalkan kecanggihan teknologi aplikasi Pos Giro Cash (PGC) agar penyaluran bansos berjalan optimal.  bari/ant

Tittle	Banyak Belum Mulai Tanam Baru	 Kementerian Pertanian
Date	4 Juni 2024	
Media	Sumatra Ekspres	
Page	6	
Author	Bis	

Banyak Belum Mulai Tanam Baru

BATURAJA – Banjir yang melanda Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) dua kali, sedikit banyak berdampak kepada para petani. Banyak petani yang memilih untuk belum memulai melakukan masa tanam baru di lahan atau areal persawahan mereka. Kadin Pertanian OKU Husmin melalui Kabid Tanaman Pangan Dinas Pertanian OKU Septi Anita mengatakan, untuk petani yang sempat terdampak saat banjir belum memulai untuk musim tanam baru. “Mereka masih menunggu dan melihat perkembangan,” sebut Septi, dikonfirmasi, Senin (3/6).

Meski pada banjir jilid 1 tidak ada areal persawahan terdampak, tapi pada banjir jilid 2 ada sebagian lokasi areal persawahan yang masih terdampak. Kondisi ini tentu mempengaruhi penanaman padi.

Ketua Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) OKU Asnawi menga-



FOTO: BERRISUMEXS

PERSAWAHAN: Banyaknya sawah yang terdampak banjir menyebabkan banyak petani yang belum melakukan penanaman.

takan, saat banjir terjadi, sebagian besar petani di OKU sudah menyelesaikan masa panen padi. “Memang ada sebagian kecil yang terkena tapi

jumlahnya tidak banyak,” katanya.

Diakui Asnawi, sebagian petani di OKU masih belum memulai masa tanam baru. Khususnya mereka

yang sebelumnya terdampak banjir. “Apalagi tak lama lagi sudah akan masuk musim kemarau. Jadi untuk bertanam padi tentunya harus dipastikan kebutuhan air mencukupi atau tidak,” katanya.

Dikatakan, jika kebutuhan air tak memenuhi dikhawatirkan tanah atau lahan tempat tanaman padi akan mengalami kekeringan. “Kalau lahan kering bisa pecah pecah. Ini tidak baik untuk tanaman padi yang baru mulai tumbuh,” ujarnya.

Saat ini, petani yang sudah melakukan penanaman yakni petani di kawasan Kecamatan Pengandonan. Lokasi tersebut areal persawahan lebih dekat dengan Sungai Ogan. “Sehingga akses untuk mendapatkan air ke lahan pertanian lebih bisa terjamin. Yang sudah tanam baru termasuk di Desa Banuayu Kecamatan Lubuk Batang,” katanya. (bis)